



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I

TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kinerja Balai Perikanan Budi daya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin Triwulan I Tahun 2024 dapat terselesaikan. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi dan indikator kinerja yang dibebankan kepada BPBAT Mandiangin pada tahun anggaran 2024 sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) pada BPBAT Mandiangin Tahun 2024. Laporan ini juga digunakan sebagai instrumen untuk monitoring, pengendalian dan evaluasi kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*). Ruang lingkup laporan ini meliputi rencana kinerja dan anggaran, capaian kinerja organisasi, analisis capaian kinerja, dan kinerja anggaran. Tim penyusun berharap agar informasi yang disampaikan dalam laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya.

Tim penyusun menyampaikan apresiasi kepada semua pihak terkait di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya atas dukungan dan kerjasamanya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Satker BPBAT Mandiangin Tahun 2024 ini dapat terlaksana dengan baik. Saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan serta mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Mandiangin, 23 April 2024

Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar
Mandiangin,



Samsul Bahrawi, S.St.Pi., M.Sc
NIP. 198212052009011003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	5
IKHTISAR EKSEKUTIF	6
I. PENDAHULUAN.....	8
1.1. LATAR BELAKANG	8
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	9
1.3. TUGAS DAN FUNGSI.....	9
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA.....	10
1.5. PERMASALAHAN UTAMA.....	11
1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	11
II. PERENCANAAN KINERJA.....	13
2.1. RENCANA STRATEGIS	13
2.1.1. VISI.....	14
2.1.2. MISI.....	14
2.1.3. TUJUAN.....	14
2.1.4. SASARAN KEGIATAN.....	14
2.2. RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN	15
2.2.1. INDIKATOR KINERJA.....	15
2.2.2. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2024	17
2.2.3. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	26
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	28
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	28
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	29
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	79
3.3.1 REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN FISIK.....	79
IV. PENUTUP.....	82
4.1. KESIMPULAN.....	82
4.2. REKOMENDASI	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Status dan Golongan.....	10
Tabel 2.	Keselarasan Target IKU pada Renstra dan PK 2023	17
Tabel 3.	Capaian Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.....	28
Tabel 4.	Capaian IK.1. “Nilai PNBPN Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin” (Rupiah) Triwulan I Tahun 2024	30
Tabel 5.	Capaian IK. 2 “Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024	33
Tabel 6.	Progress Capaian Kegiatan Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat pada TW I Tahun 2024	34
Tabel 7.	Capaian IK.3 “Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) pada Triwulan I Tahun 2024.....	36
Tabel 8.	Realisasi Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat.....	36
Tabel 9.	Capaian IK. 4 “Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024	38
Tabel 10.	Realisasi Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat.....	38
Tabel 11.	Capaian IK. 5 “Produksi Calon Induk Unggul di BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan I Tahun 2024	42
Tabel 12.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi pada Triwulan I Tahun 2024	42
Tabel 13.	Capaian IK. 6 “Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024	44
Tabel 14.	Progress Capaian Kegiatan Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan pada TW I Tahun 2024	45
Tabel 15.	Capaian IK. 7 “Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024.....	48
Tabel 16.	Capaian Produksi Pakan Mandiri pada Triwulan I Tahun 2024.....	48
Tabel 17.	Capaian IK. 8 “Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024	50
Tabel 18.	Progress Capaian Kegiatan Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya pada TW I Tahun 2024	50
Tabel 19.	Capaian IKU.9 “Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024.....	52
Tabel 20.	Capaian Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen) pada Triwulan I Tahun 2024	52
Tabel 21.	Capaian IKU 10. “Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)” pada Triwulan I Tahun 2024	54
Tabel 22.	Capaian IKU. 11 “Persentase Pengujian Sampel Antimicrobial Resistance (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024	55
Tabel 23.	Capaian Sampel Pengujian AMR pada Triwulan I Tahun 2024	56
Tabel 24.	Capaian IKU. 12 “Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024.....	57

Tabel 25. Capaian Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Pakan pada TW I Tahun 2024	58
Tabel 26. Capaian IKU 13 “Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Mandiangin (indeks)”	60
Tabel 27. Capaian IKU 14 “Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)”	62
Tabel 28. Capaian IKU 15 “Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satuan Kerja BPBAT Mandiangin (Persen)”	63
Tabel 29. Capaian IKU 16 “Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Persen)”	64
Tabel 30. Capaian IKU 17 “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)”	65
Tabel 31. Capaian IKU 18 “Nilai IKPA BPBAT Mandiangin (Nilai)”	67
Tabel 32. Capaian IKU 19 “NKA Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)”	68
Tabel 33. Capaian IKU 20 “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa BPBAT Mandiangin (Persen)”	70
Tabel 34. Capaian IKU 21 “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAT Mandiangin (Persen)”	71
Tabel 35. Capaian IKU 22 “Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)”	71
Tabel 36. Capaian IKU 23 “Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)”	73
Tabel 37. Monitoring Hasil Pemberitaan Netral dan Positif terkait BPBAT Mandiangin pada TW I 2024”	73
Tabel 38. Capaian IKU 24 “Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)”	75
Tabel 39. Capaian IKU 25 “Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)”	76
Tabel 40. Capaian IKU 26 “Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)”	77
Tabel 41. Perbandingan Realisasi Anggaran TW I Tahun 2023 dan TW I Tahun 2024	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Struktur Organisasi BPBAT Mandiangin	10
Gambar 2.	Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Tingkat Pendidikan	11
Gambar 3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	25
Gambar 4.	Screenshot NPSS dari Aplikasi “Kinerjaku”	27
Gambar 5.	Hasil Screenshot Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2024	31
Gambar 6.	Aktifitas Penjualan Hasil Perikanan	32
Gambar 7.	Kegiatan Identifikasi/Verifikasi Calon Penerima Calon Lokasi (CPCL) Bantuan Sarana dan Prasarana Unit Pembenuhan Rakyat dan Hatchery Skala Rumah Tangga (UPR/HSRT) yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan I Tahun 2024	35
Gambar 8.	Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan I Tahun 2024 ..	37
Gambar 9.	Benih yang disalurkan ke masyarakat pada Triwulan I Tahun 2024	41
Gambar 10.	Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul pada Triwulan I Tahun 2024	43
Gambar 11.	Kegiatan identifikasi/verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL) bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar yang dimanfaatkan pada triwulan I tahun 2024	47
Gambar 12.	Kegiatan Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Mandiangin Triwulan I Tahun 2024	49
Gambar 13.	Kegiatan Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya di wilayah kerja BPBAT Mandiangin Triwulan I Tahun 2024	51
Gambar 14.	Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (sampel) Triwulan I Tahun 2024	53
Gambar 15.	Kegiatan Rapat dalam rangka Pemenuhan Dokumen WBK di BPBAT Mandiangin TW I Tahun 2024	62
Gambar 16.	Hasil Screenshot “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB”	66
Gambar 17.	Dokumentasi Monitoring Hasil Pemberitaan Internal dan Eksternal Terkait BPBAT Mandiangin Triwulan I Tahun 2024	74
Gambar 18.	Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Kepegawaian di BPBAT Mandiangin Triwulan I Tahun 2024	75
Gambar 19.	Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran di BPBAT Mandiangin	78
Gambar 20.	Screenshot Tingkat Penyerapan Anggaran BPBAT Mandiangin TW I Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu	79
Gambar 21.	Screenshot Realisasi Belanja Per Jenis Belanja BPBAT Mandiangin	80

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin Triwulan I Tahun 2024 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sesuai dengan rencana kinerja tahun 2024 maka Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin memiliki 5 (lima) Sasaran Kegiatan dan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama yang harus diukur secara akuntabel dan transparan. Pengukuran ini merupakan penjabaran atas 5 (lima) kegiatan yang telah tertuang dalam RKAK/L yang dengan menggunakan konsep *balanced scorecard*. Total alokasi anggaran di Satker UPT BPBAT Mandiangin semula sebesar **Rp33.443.327.000,00 (Tiga Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Empat Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-032.04.2.567584/2024 tanggal 24 November 2023. Pada tanggal 4 Maret 2024 dilakukan revisi ke-4 DIPA akibat adanya pergeseran anggaran antar RO, antar KRO, dan antar Satker, berupa pergeseran anggaran ke Satker Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang RO Kluster Komoditas Unggulan Berbasis Kawasan, dengan pagu revisi menjadi sebesar **Rp33.113.327.000,- (Tiga Puluh Tiga Milyar Seratus Tiga Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Rupiah)**.

Dari 26 (dua puluh enam) indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk BPBAT Mandiangin, maka *progress* pelaksanaan kegiatan yang telah direalisasikan sampai dengan Triwulan I, ada 11 (sebelas) IKU yang telah mencapai target triwulan I, yaitu :

1. IKU 1. Nilai PNPB Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Rupiah), tercapai 158,69% dari target TW I;
2. IKU 3. Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen), tercapai 520,00% dari target TW I;
3. IKU 4. Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen), tercapai 164,65% target TW I;
4. IKU 5. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor), tercapai 10.598 ekor dari target TW I;
5. IKU 7. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen), tercapai 100,40% dari target TW I;
6. IKU 9. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen), tercapai 152,24% dari target TW I;
7. IKU 11. Persentase Pengujian Sampel Antimicrobial Resistance (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen), tercapai 240,00% dari target TW I;
8. IKU 12. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen), tercapai 166,68% dari target TW I;
9. IKU 17. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen), tercapai 125,00% dari target TW I;

10. IKU 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen), tercapai 116,28% dari target TW I;
11. IKU 26. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen), tercapai 113,63% dari target TW I.

Sementara itu, terdapat 15 (lima belas) IKU yang belum dapat dihitung, karena pada triwulan I tahun 2024 ini belum ditargetkan untuk pencapaiannya atau indikator tersebut dihitung pencapaiannya secara tahunan dan semesteran.

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan I tahun anggaran 2024 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor teknis dan non teknis. Faktor teknis yang menjadi permasalahan dan hambatan dalam pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan adalah: (i) keterbatasan ketersediaan bahan baku pembuatan pakan ikan; (ii) periodisasi kalibrasi peralatan laboratorium; (IV) keterbatasan prasarana & sarana; (iv) terbatasnya sumber daya manusia; dan (vi) serangan hama dan penyakit ikan. Permasalahan dan hambatan non teknis yang dialami yaitu: (i) aksesibilitas yang terbatas terhadap lokasi budidaya di wilayah kerja untuk identifikasi dan pendistribusian bantuan; (ii) terlambatnya usulan dari calon penerima bantuan dalam bentuk proposal dan kelengkapan persyaratannya; (iii) terlambatnya penerbitan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis kegiatan dari pusat dan (iv) terbatasnya jumlah kelompok calon penerima kegiatan yang telah layak dan memenuhi kualifikasi berdasarkan identifikasi.

Untuk mengatasi permasalahan dan hambatan tersebut maka BPBAT Mandiangin telah melakukan beberapa hal sebagai berikut: (i) penguatan koordinasi internal dalam pelaksanaan kegiatan, (ii) koordinasi intensif dengan Eselon I, (iii) koordinasi dengan *stakeholder* di antaranya Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi/Kabupaten/Kota dan penyuluh di lokasi wilayah kerja BPBAT Mandiangin untuk sosialisasi, identifikasi dan pengusulan calon kelompok/calon penerima bantuan (iv) mempercepat penyiapan kegiatan yang bersifat kontraktual, (v) menyusun rencana kerja internal termasuk target kerja di masing masing instalasi dan divisi, serta (vi) menyusun pemetaan resiko pelaksanaan kegiatan.

Peningkatan kinerja terhadap pencapaian beberapa IKU telah tercapai sesuai target yang ditetapkan. Dengan demikian, diharapkan pada triwulan berikutnya pencapaian kinerja menjadi lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.

I. PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV Tahun 2024 – 2024, telah mengamanatkan untuk terus melakukan pembangunan perikanan budidaya secara berkelanjutan, karena diyakini dengan potensi dan kekuatan yang ada, perikanan budidaya mampu memberi kontribusi pada 9 (sembilan) agenda pembangunan nasional pemerintah (NAWACITA), di antaranya mewujudkan kemandirian ekonomi (termasuk pembudidaya ikan) serta memperkuat ketahanan dan kedaulatan pangan melalui peningkatan produksi budidaya yang memiliki daya saing. Penjabaran pelaksanaan pembangunan perikanan budidaya secara lebih rinci dituangkan dalam buku Rencana Strategi (RENSTRA) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan budidaya, maka sasaran strategis pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif dengan masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti yang tercantum pada Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja BPBAT Mandiangin. Indikator Kinerja ini merupakan hasil dari desain percepatan pembangunan perikanan budidaya dalam kerangka perubahan paradigma menghadapi tantangan global dan permasalahan pembangunan perikanan budidaya yang terjadi saat ini.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunannya, BPBAT Mandiangin sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan diwajibkan untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen pemerintahan yang menuntut azas akuntabilitas. Sistem manajemen ini berarti bahwa setiap penyelenggaraan negara dituntut untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerja atau hasil-hasil dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performa keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi harus dapat mengukur besarnya peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu dari dana tersebut, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin menjawab tantangan tersebut dengan selalu berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, sistem manajemen, kapasitas kelembagaan, teknologi, dan kerjasama antar lembaga dan pelaku utama budidaya yang bermuara pada peningkatan produksi perikanan budidaya air tawar. Proses ini tentunya tidak dapat lepas dari berbagai permasalahan dan tantangan sehingga kebijakan yang ditempuh membutuhkan langkah-langkah antisipatif yang didasarkan pada analisis konsep yang aplikatif. Oleh karena itu, peningkatan peranan serta fungsi pengembangan budidaya merupakan suatu langkah yang tepat dan sangat strategis sesuai tugas pokok dan fungsi yang diemban.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan laporan ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban administrasi dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan di BPBAT Mandiangin pada TW 1 TA 2024. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024 ini adalah sebagai bahan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja dan sasaran BPBAT Mandiangin di triwulan 1 TA 2024; dan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, BPBAT Mandiangin mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis, dan pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budidaya air tawar.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, BPBAT Mandiangin menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

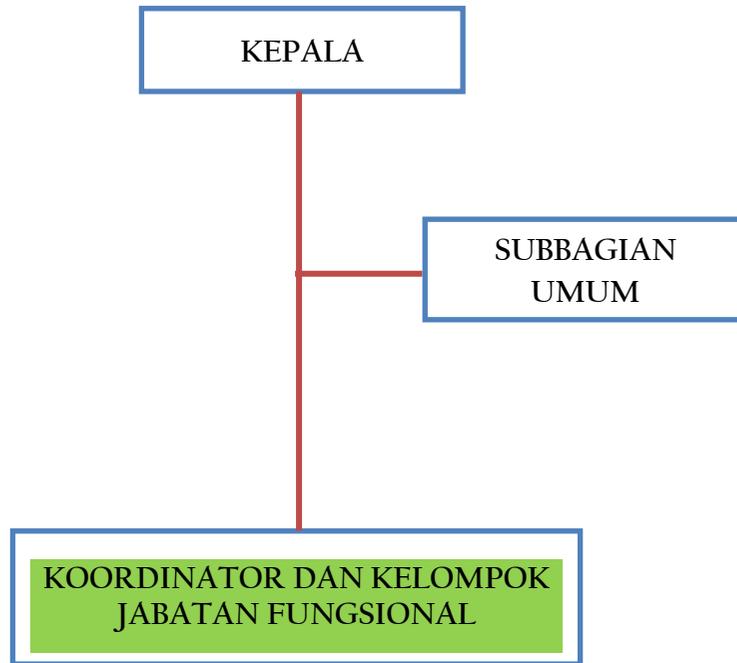
1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air tawar;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air tawar;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air tawar;
6. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air tawar;
8. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air tawar;
10. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Berdasarkan peraturan tersebut, struktur organisasi dan tata kerja BPBAT Mandiangin terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum, mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengujian, penerapan dan bimbingan penerapan standar/sertifikasi perbenihan dan pembudidayaan ikan air tawar, pengendalian hama dan penyakit ikan, pengawasan benih dan pembudidayaan, dan penyuluhan serta kegiatan lain sesuai tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sampai dengan bulan Maret 2024 adalah Pengawas Perikanan, Pengelola Kesehatan Ikan, Analis Akuakultur dan Analis Pengelola Keuangan.

Susunan organisasi BPBAT Mandiangin tersaji pada susunan organisasi seperti pada bagan struktur organisasi pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPBAT Mandiangin

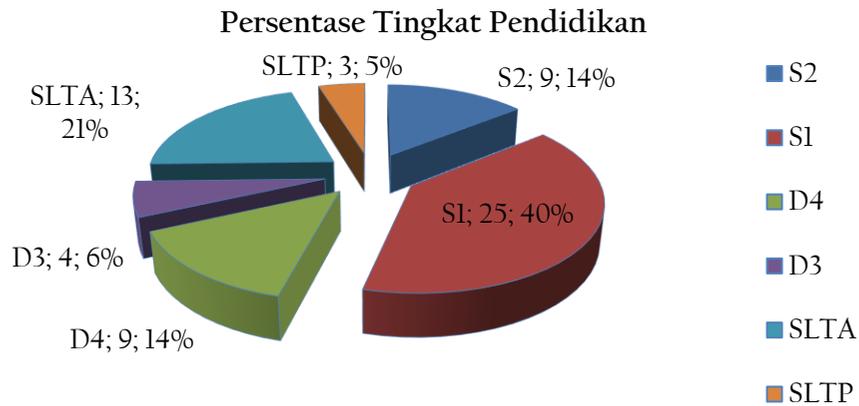
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin triwulan I tahun 2024 adalah 63 (enam puluh tiga) orang. Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin tersebut berdasarkan status dan golongan disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 2 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Status dan Golongan Tahun 2024 (Triwulan I)

Status	Golongan/Ruang																Jumlah
	I				II				III				IV				
	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
PNS	-	-	-	-	2	-	5	1	5	6	8	15	7	3	2	-	54
PPPK	-	-	-	-	3	-	1	-	5	-	-	-	-	-	-	-	9
Jumlah																63	

Menurut tingkat pendidikan, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut : (i) S2 sejumlah 9 orang (14,29%); (ii) S1 sejumlah 25 orang (39,68%); (iii) D4 sejumlah 9 orang (48,28%); (iv) D3 sejumlah 4 orang (6,35%); (v) SLTA sejumlah 13 orang (20,63%); dan (vi) SLTP sejumlah 3 orang (4,76%).



Gambar 2. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1.5. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan utama dalam pencapaian indikator kinerja utama di BPBAT Mandiangin terletak pada keterbatasan daya dukung lahan, infrastruktur dan SDM. Kendala tersebut lazim dijumpai pada setiap usaha budidaya terkait dengan perubahan iklim dan penurunan daya dukung air dan lahan di lokasi budidaya. Kondisi ini menyebabkan munculnya permasalahan terutama ketersediaan air untuk tetap berlangsungnya kegiatan budidaya serta serangan penyakit pada ikan. Kontinuitas usaha budidaya dipengaruhi secara langsung oleh kondisi kualitas air dan lahan. Keberadaan lokasi budidaya yang secara umum jauh dari jangkauan infrastruktur juga menjadi permasalahan terutama dalam hal penyaluran produk budidaya. Wilayah kerja BPBAT Mandiangin yang mencakup sebagian besar wilayah Indonesia bagian tengah dihadapkan pada luasnya area yang tidak mudah dijangkau oleh transportasi umum. Selanjutnya, transformasi organisasi yang terjadi membutuhkan waktu untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan tugas dan fungsi di masing-masing pegawai.

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024 BPBAT Mandiangin pada dasarnya adalah laporan singkat yang dibuat untuk menginformasikan pencapaian kinerja selama triwulan I tahun 2024. Capaian kinerja triwulan I tahun 2024 tersebut dibandingkan dengan capaian kinerja triwulan I tahun 2023 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

Ikhtisar Eksekutif, pada bagian ini disajikan tujuan, sasaran, capaian kinerja, permasalahan yang dihadapi secara singkat dalam pencapaian kinerja dan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Bab I Pendahuluan, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAT Mandiangin serta uraian singkat tentang tugas dan fungsi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPBAT Mandiangin pada tahun 2024-2024 serta penetapan kinerja tahun 2024.

Bab IV Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja termasuk didalamnya keberhasilan dan kegagalan serta permasalahan yang dihadapi dan upaya tindak lanjut penyelesaian masalah.

Bab IV Penutup, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan dan permasalahan serta upaya tindak lanjut untuk perbaikan tahun mendatang.

Lampiran, bagian ini berisi segala kelengkapan data penunjang yang dibutuhkan sebagai penjelasan atas Laporan Kinerja yang telah disampaikan.

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) 2020-2024 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP yaitu “Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong. Selanjutnya sesuai dengan tugas dan fungsinya maka DJPB bertanggung jawab untuk menjalankan Misi ke-2, yaitu “Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional” dan Misi ke-8, yaitu “pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja DJPB di pusat dan daerah”. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sebagai salah satu unit kerja teknis di lingkup DJPB mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk berperan aktif dalam mewujudkan pencapaian misi ke-2 dan misi ke-8 tersebut. Penjabaran strategi dan rencana aksi untuk mewujudkan pencapaian misi pembangunan sektor perikanan budidaya secara nasional dituangkan dalam dalam Keputusan Dirjen Perikanan Budidaya No. 272/KEP-DJPB/2020 tanggal 30 Juli 2020 tentang Rencana Strategis tahun 2020-2024 Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Sebagai salah satu unit pelaksana teknis di DJPB, maka sesuai dengan tugas dan fungsinya BPBAT Mandiangin berkewajiban untuk mendukung terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan untuk Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong”. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan budidaya nasional secara komprehensif, sistematis, terarah, terukur, akuntabel dan holistik maka BPBAT Mandiangin telah menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Nomor : 919/BPBAT.MDG/RC.210/VIII/2020 tanggal 20 Agustus 2020 sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan rencana kerja di BPBAT Mandiangin tahun 2020-2024. Rencana strategis BPBAT Mandiangin juga memuat visi, misi dan tujuan pembangunan perikanan budidaya sebagaimana dijelaskan.

2.1.1. VISI

Perumusan visi BPBAT Mandiangin mengacu pada visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024, visi Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020 – 2024 dan visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya 2020 – 2024. Dalam menetapkan visi maka BPBAT Mandiangin telah mengakomodir prinsip – prinsip pendekatan pembangunan berkelanjutan yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, maka visi BPBAT Mandiangin adalah:

“Terwujudnya Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yang mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan berbasis kepentingan nasional untuk mendukung terwujudnya perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan” untuk “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

2.1.2. MISI

Untuk mewujudkan visi BPBAT Mandiangin maka ada beberapa misi yang harus dilakukan yaitu:

1. BPBAT Mandiangin menjadi pusat inkubator bisnis (*business incubator*) budidaya ikan air tawar;
2. BPBAT Mandiangin sebagai pusat pelayanan dan pendampingan masyarakat (*center of excellence*) dalam pengembangan usaha budidaya ikan air tawar yang berdaya saing dan berkelanjutan;
3. BPBAT Mandiangin wajib hadir mewakili negara dalam penanganan tanggap darurat.

Misi ini menggambarkan fokus organisasi untuk mengembangkan usaha budidaya air tawar yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.1.3. TUJUAN

Dalam rangka pengembangan misi guna mencapai visi yang telah dikemukakan terdahulu, maka disusunlah tujuan organisasi secara umum yaitu :

1. Mendukung pelaksanaan tugas Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya;
2. Mengembangkan teknologi budidaya air tawar yang, efisien, aplikatif, dan berkelanjutan berorientasi keberlanjutan;
3. Melakukan pendampingan teknologi budidaya air tawar kepada masyarakat di wilayah kerja.

2.1.4. SASARAN KEGIATAN

Berdasarkan rencana strategis BPBAT Mandiangin 2020 – 2024, tujuan pelaksanaan program pengelolaan perikanan dan kelautan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin diharapkan melalui 6 (enam) sasaran kegiatan yaitu:

1. Ekonomi sektor perikanan budidaya meningkat di satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin;
2. Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan;

3. Meningkatnya sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudidaya ikan;
4. Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang pakan dan obat ikan;
5. Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan;
6. Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

2.2. RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN

2.2.1. INDIKATOR KINERJA

Pelaksanaan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin pada tahun 2024 difokuskan kepada program pencapaian indikator kinerja utama yaitu: (i) Pengelolaan Perbenihan Ikan (ii) Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan (iv) Pengelolaan Produksi Dan Usaha Pembudidayaan Ikan (iv) Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan, dan (v) Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB.

Guna mendukung rencana kinerja tersebut, BPBAT Mandiangin mendapatkan pagu anggaran untuk membiayai sub-sub program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budi Daya berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2024 sebesar Rp33.113.327.000,- (Tiga Puluh Tiga Milyar Seratus Tiga Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Rupiah).

Berikut nilai pagu anggaran tahun 2024 berdasarkan kegiatan:

1. Pengelolaan Perbenihan Ikan sebesar Rp5.008.970.000,-
2. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan sebesar Rp436.609.000,-
3. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan sebesar Rp12.155.000.000,-
4. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar Rp816.050.000,-
5. Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen Perikanan Budidaya sebesar Rp14.696.698.000,-

Berdasarkan Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan maka indikator kinerja BPBAT Mandiangin pada tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

1. Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan di Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

1. Nilai PNBSP Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Rupiah)

2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

1. Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen).
2. Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen).
3. Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen).
4. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor).

5. Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen).
6. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen).
7. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen).
3. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

1. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen).
2. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter).
3. Persentase Pengujian Sampel *Antimicrobial Resistance* (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen).
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

1. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen).
5. Tata kelola pemerintahan yang baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

1. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen).
2. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai).
3. Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen).
4. Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen).
5. Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai).
6. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen).
7. Nilai IKPA BPBAT Mandiangin (Nilai).
8. NKA Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai).
9. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAT Mandiangin (Persen).
10. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAT Mandiangin (Persen).
11. Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen).
12. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen) .
13. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks).
14. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai).
15. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen).

Wilayah kerja BPBAT Mandiangin yang mencakup 8 (delapan) Provinsi yaitu Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur merupakan wilayah yang

strategis dan potensial dalam pengembangan budidaya ikan air tawar. Hal ini didasarkan pada potensi pengembangan budidaya ikan air tawar di masing-masing provinsi yang didukung oleh tingkat konsumsi ikan masyarakatnya.

Namun untuk mengembangkan 8 (delapan) Provinsi ini sebagai basis kegiatan budidaya air tawar haruslah didukung oleh berbagai pihak yaitu pemerintah pusat, pelaku usaha maupun masyarakat setempat, dan dukungan dari pemerintah daerah setempat terkait kebijakan tentang tata ruang dan wilayah, sehingga kerjasama antar *stakeholder* sangat diperlukan guna mencapai tujuan yang dimaksud.

Untuk mendukung percepatan pengembangan budidaya ikan air tawar pada delapan provinsi ini, BPBAT Mandiangin melakukan kegiatan pengembangan diseminasi dan pendampingan teknologi budidaya ikan air tawar yang aplikatif dan menguntungkan melalui penyediaan calon induk/induk dan benih unggul, pengembangan dan produksi pakan mandiri, layanan laboratorium dan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan.

2.2.2. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Pada Penetapan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2023 terdapat beberapa perbedaan target dengan target yang tercantum pada Renstra BPBAT Mandiangin 2020-2024 hal ini terjadi karena adanya penyesuaian menindaklanjuti kebijakan KKP dan tindak lanjut dari hasil Evaluasi MENPAN terhadap SAKIP DJPB 2023. Adapun target indikator yang berbeda itu sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2. Keselarasan Target IKU pada Renstra dan PK 2023

IK	RENSTRA	PK	KETERANGAN
Nilai PNBP Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Rupiah)	1.050.000.000	1.214.288.000	Ada perubahan nomenklatur sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indicator level 1 tahun 2024, dan terdapat penyesuaian IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB

IK	RENSTRA	PK	KETERANGAN
Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	-	75	Adanya penambahan IK mengikuti dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	25.000 ekor	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	9.000.000 ekor	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	50.000 ekor	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	40 unit	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indicator kinerja dari Eselon I DJPB
Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	-	80	- Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I DJPB - Untuk mengakomodir kebijakan eselon I bahwa produksi pakan mandiri UPT untuk di jual sebagai PBNP dan digunakan di internal Balai
Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	-	100	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I DJPB
Persentase Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	2.200 sampel	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	-	19	Adanya penambahan IK mengikuti dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR)	-	100	- Adanya penambahan IKU baru berdasarkan

IK	RENSTRA	PK	KETERANGAN
(Persen)			cascading Eselon I - Mengakomodir penugasan dari Dit KKI agar BPBAT Mandiangin melakukan pengujian AMR
Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	80 sampel	100	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I DJPB
Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Indeks)	75	85	Ada perubahan nomenklatur sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indicator level 1 tahun 2024, dan terdapat penyesuaian IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)	75	76	Ada perubahan nomenklatur sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indicator level 1 tahun 2024, dan terdapat penyesuaian IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	100	100	Sesuai/tidak ada perubahan
Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)	-	82	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT	100	80	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB

IK	RENSTRA	PK	KETERANGAN
Mandiangan (Persen)			
Nilai IKPA BPBAT Mandiangan (Nilai)	89	93,76	Perubahan target IKPA berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Satjen KKP Nomor : 497/SJ.2/RC.610/II/2024, hal Penetapan Target Indikator Kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Tahun 2024 tanggal 16 Februari 2024
NKA Lingkup BPBAT Mandiangan (Nilai)	87	86	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja dari Eselon I DJPB
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAT Mandiangan (Persen)	-	80	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAT Mandiangan (Persen)	-	80	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	-	80	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)	-	>86	- Adanya penambahan IKU baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi JFT pranata humas di BPBAT Mandiangan - Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan penyesuaian target dan satuan IK berdasarkan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangan (Indeks)	-	4	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangan (Nilai)	-	65	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangan (Persen)	-	80	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I

Penetapan Kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2024 didasarkan pada proses penetapan target kerja berdasarkan *Balanced Scorecard*. Keseluruhan indikator kinerja yang tertuang dalam penetapan kinerja ini juga tetap mengacu pada *baseline* utama di Rencana Kinerja Tahunan 2020-2024 dengan penjabaran lebih luas. Selain disesuaikan dengan target Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, penetapan kinerja juga memunculkan indikator-indikator baru sebagai pendukung tercapainya program utama balai. Penetapan Kinerja Tahun 2024 terbagi dalam 5 (lima) sasaran kegiatan dan 26 (dua puluh enam) indikator kinerja dengan target capaian masing-masing. Penjabaran dari penetapan kinerja BPBAT Mandiangin tahun 2024 ini tertuang sebagai berikut:



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Samsul Bahrawi**
Jabatan : Pjt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya


Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Pjt. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Mandiangin


Samsul Bahrawi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan di Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	1.	Nilai PNBP Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Rupiah)	1.214.266.000
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2.	Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		3.	Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		4.	Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		5.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	113.690
		6.	Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	100
		7.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	80
		8.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	100
		3.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	9.
10.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)			19

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		11.	Persentase Pengujian Sampel Antimicrobial Resistance (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)	100
4.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan	12.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
5.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	13.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	85
		14.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)	75
		15.	Persentase Penyelesaian LHP BPK atas Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	100
		16.	Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)	82
		17.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)	80
		18.	Nilai IKPA BPBAT Mandiangin (Nilai)	93,76
		19.	Nilai NKA Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)	86
		20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAT Mandiangin (Persen)	80
		21.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	80
		22.	Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)	>86
	24. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)	4
	25. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)	65
	26. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)	80

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Mandiangin



Samsul Bahrawi

DATA ANGGARAN :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	5.008.970.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	436.609.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	12.485.000.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	816.050.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	14.696.698.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2024		33.443.327.000

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Mandiangin



Samsul Bahrawi

Gambar 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

2.2.3. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Tahun 2024, DJPB menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup Ditjen Perikanan Budidaya sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat dan juga diukur melalui aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id”;
5. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna: (i) hitam, kategori sangat kurang (untuk nilai <50); (ii) merah, kategori kurang (nilai 50 - <70); (iii) kuning, kategori cukup (nilai 70 - <90); (iv) hijau, kategori baik (nilai 90 - <110); dan (v) biru, kategori istimewa (nilai 110 - 120).

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi *Maximize*, *Minimize*, dan *Stabilize*.

1. *Maximize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize* yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.

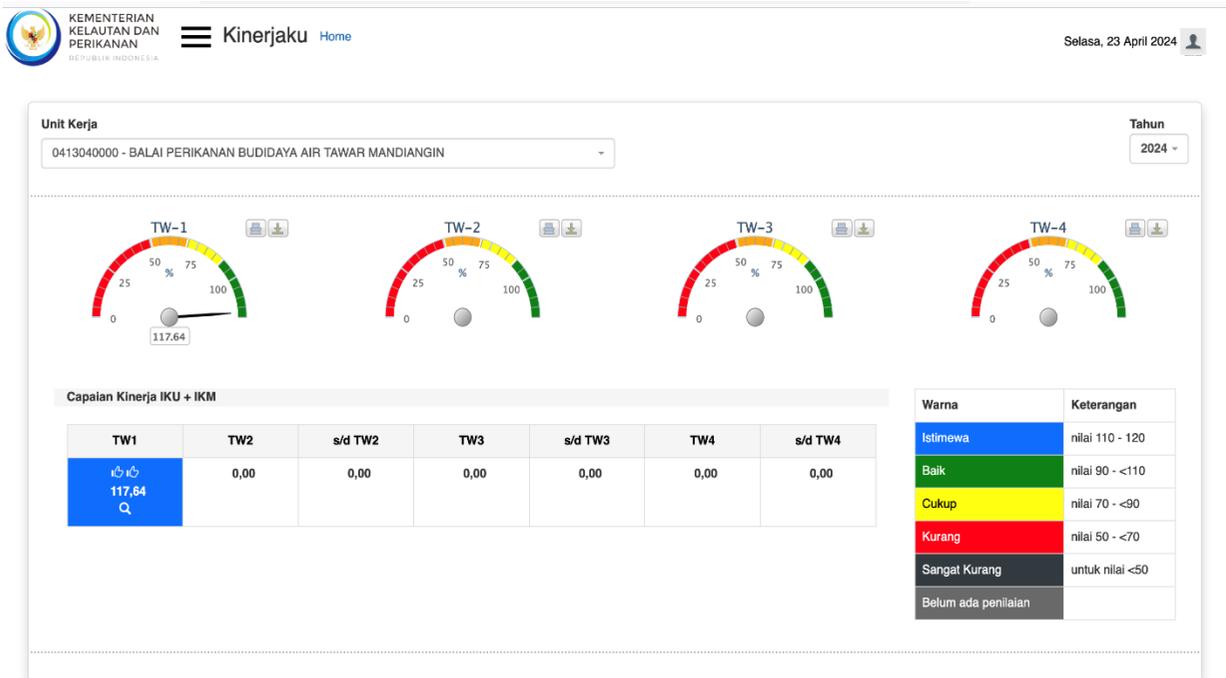
2. *Minimize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* yaitu IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik.

3. *Stabilize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *stabilize* yaitu IKU yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi. Berikut capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar pada Triwulan I Tahun 2024.



Gambar 4. Screenshot NPSS dari Aplikasi “Kinerjaku”

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin pada tahun 2024 sebagaimana pada Penetapan Kinerja (Tapja) BPBAT Mandiangin ditetapkan 5 (lima) Sasaran Kegiatan dengan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menunjang pencapaian visi dan misi organisasi. Adapun rekapitaluasi capaian kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan I Tahun 2024 seperti tabel berikut:

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Triwulan I Tahun 2024

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	% REALISASI TW I	% REALISASI TAHUNAN
1.	Nilai PNBP Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Rupiah)	1.214.288.000	212.030.000	336.480.069	158,69	27,71
2.	Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75				
3.	Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75	10,00	520,98	52,08	52,08
4.	Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75	20,00	32,93	164,65	43,91
5.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	113.690	10.000	10.598	105,98	9,32
6.	Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	100				
7.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	80	5,00	5,02	100,40	6,28
8.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	100				
9.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100	25,00	38,06	152,24	38,06
10.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	19				
11.	Persentase Pengujian Sampel <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)	100	25,00	60,00	240,00	60,00
12.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100	25,00	41,67	166,68	41,67
13.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	85				

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	REALISASI TW I	% REALISASI TW I	% REALISASI TAHUNAN
14.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju WKB lingkup BPBAT Mandiangin (nilai)	76				
15	Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)	100				
16.	Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)	82				
17.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)	80	80,00	100,00	125,00	125,00
18.	Nilai IKPA BPBAT Mandiangin (Nilai)	93,76				
19.	NKA Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)	86				
20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAT Mandiangin (Persen)	80				
21.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	80				
22.	Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80				
23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)	>86	86,00	100,00	116,28	116,28
24.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)	4				
25.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)	65				
26.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)	80	80,00	90,90	113,63	113,63

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap Indikator Kinerja secara rinci analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

IK.1. Nilai PNBP Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Rupiah)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan seluruh penerimaan pemerintah pusat yang bukan berasal dari pajak. Terkait dengan IKU jumlah capaian PNBP ini, maka PNBP yang dimaksud adalah seluruh pemasukan negara yang berasal dari produksi hasil perikanan dan jasa lainnya di BPBAT Mandiangin. Sektor kelautan dan perikanan berkontribusi terhadap penerimaan negara dari sektor non migas meskipun nilainya belum signifikan.

Terdapat 3 (tiga) alasan mengapa sektor perikanan dan kelautan masih memberikan kontribusi kecil pada PNBP negara :

- i) tidak semua sektor merupakan bidang yang menghasilkan benefit ekonomi secara langsung, seperti minyak atau jasa.;
- ii) terdapat sektor yang lebih memerlukan anggaran besar guna penyediaan sarana dan prasarana. Sektor kelautan dan perikanan yang "melayani" kebutuhan negara kepulauan, mengemban konsekuensi logis sebagai sektor yang banyak memerlukan pengeluaran dari pada menerima profit;
- iii) sektor kelautan dan perikanan yang menangani sumberdaya alam, perlu sangat hati-hati agar tidak terjebak oleh target ekonomi jangka pendek, berakhir dengan kerusakan sumber daya alam yang kritis.

Capaian indikator ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Capaian IK.1. “Nilai PNBP Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin” (Rupiah) Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan di Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
IK.1		Nilai PNBP Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (Rupiah)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		Target 2024		% capaian thd target akhir Renstra	
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024		terhadap target tahun 2024		
121,16	16,80	1.214.288.000	212.030.000	336.480.069	158,69	27,71	64,94	1.050.000.000	32,05

Target “Nilai PNBP BPBAT Mandiangin” pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp212.030.000,00 dan realisasi pada triwulan ini mencapai Rp336.480.069,00 (158,69%). Jika dibandingkan dengan capaian PNBP Triwulan I Tahun 2023 yang mencapai Rp193.248.900,00 (121,16%) maka capaian PNBP Tahun 2024 ini mengalami peningkatan sebesar 64,94%.

Nilai IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, nomor: B.2528/DJPB.1/KU.340/IV/2024, tanggal 16 April 2024, hal Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2024

Gambar berikut merupakan hasil *screenshot* Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2024 berdasarkan Rincian Capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dari Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
		REALISASI PENDAPATAN PNPB				
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp 50.000.000	Rp 152.494.456	304,99	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 50.000.000	Rp 56.499.999	113,00	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 95.994.457		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 27.358.090.000	Rp 425.100.841	1,56	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 27.358.090.000	Rp 126.263.491	1,56	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 295.756.070		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 6.081.280		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.500.400.000	Rp 469.236.195	10,43	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.500.400.000	Rp 23.556.058	10,26	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 439.054.506		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 6.623.634		
4	236734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.590.081.000	Rp 323.516.841	20,35	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.590.081.000	Rp 313.905.511	19,74	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 9.611.330		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.189.306.000	Rp 204.519.850	17,20	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.189.306.000	Rp 204.502.659	17,20	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 17.191		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.552.374.000	Rp 530.093.024	14,94	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.552.374.000	Rp 10.519.000	14,36	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 499.563.163		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 20.590.861		
7	237057	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.555.000.000	Rp 217.716.300	14,00	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.555.000.000	Rp 177.996.000	11,45	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 39.722.300		
8	567600	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.663.156.000	Rp 353.660.042	21,01	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.663.156.000	Rp 353.660.042	21,01	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp -		
9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.232.517.000	Rp 303.540.101	24,63	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.232.517.000	Rp 302.541.366	24,55	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 998.713		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.274.795.000	Rp 232.912.625	18,27	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.274.795.000	Rp 231.744.015	18,16	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 1.168.610		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.214.265.000	Rp 336.450.069	27,71	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.214.265.000	Rp 336.450.069	27,71	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp -		
12	536911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp 1.212.600.000	Rp 103.429.321	8,53	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.212.600.000	Rp 101.369.694	8,36	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.059.627		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 966.400.000	Rp 169.655.009	17,52	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 966.400.000	Rp 157.915.445	16,31	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 11.739.564		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 761.065.000	Rp 365.765.462	47,21	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 761.065.000	Rp 201.370.232	25,76	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 167.395.250		
15	567600	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 1.100.000.000	Rp 295.242.070	26,84	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.100.000.000	Rp 295.242.070	26,84	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp -		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan Karangasem	Rp 723.400.000	Rp 164.166.067	25,46	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 723.400.000	Rp 163.664.597	25,39	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 503.470		
		JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)	Rp 49.985.496.000	Rp 3.077.232.270		
		JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)	Rp -	Rp 1.234.393.739	8,63	
		JUMLAH NON ANGGARAN (III)	Rp -	Rp 362.506.317		
		JUMLAH PENDAPATAN I + II + III	Rp 49.985.496.000	Rp 4.674.132.326	9,35	CAPAIAN IKU

Gambar 5. Hasil Screenshot Capaian Realisasi PNPB Lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan capaian BBPBAT Sukabumi (20,35%) maka capaian BPBAT Mandiangin (20,35%) lebih tinggi 7,36%, jika dibandingkan dengan capaian BPBAT Sungai Gelam (14,00%), capaian BPBAT Mandiangin lebih tinggi 13,71% dan, jika dibandingkan dengan capaian BPBAT Tatelu (8,53%), capaian BPBAT Mandiangin lebih tinggi 19,18%,

Penerimaan PNBP berasal dari jasa pengujian laboratorium, pendapatan jasa lainnya (sewa aula dan sewa Asrama) dan penjualan hasil perikanan berupa benih, calon induk dan induk pada komoditas gabus, gurami, jelawat, koi, lele, nila, papuyu dan patin.

Kendala berarti yang dihadapi dalam pemenuhan capaian IKU ini adalah masih rendahnya pendapatan dari jasa lainnya dibandingkan hasil dari jasa laboratorium dan pendapatan jasa penjualan hasil perikanan walaupun secara capaian melebihi target pada triwulan ini. Faktor pendorong internal dalam pencapaian IKU ini adalah penyerapan/permintaan konsumen yang telah diidentifikasi sebelumnya, pemanfaatan asset secara optimal, teknologi yang dimiliki, serta optimalisasi SDM.

Berikut gambar aktifitas penjualan untuk menghasilkan PNBP TW I tahun 2024.



Gambar 6. Aktifitas Penjualan Hasil Perikanan

Rencana aksi pencapaian IKU ini untuk triwulan selanjutnya adalah :

- melakukan optimalisasi sarana dan prasarana melalui perbaikan gedung dan bangunan;
- optimalisasi pemanfaatan aset seperti kolam, bak wadah budidaya ikan dan indoor hatchery serta sarana produksi ikan lainnya secara optimal setelah dilakukan renovasi/perbaikan pada wadah budidaya untuk peningkatan produksi komoditas perikanan yang baik di BPBAT mandiangin, instalasi ikan di bincau, instalasi karamba jaring apung di Awang Bangkal dan instalasi ikan lahan gambut di Pulang Pisau sesuai dengan keperluan pasar atau yang lebih di minati oleh pasar dan perlu adanya sosialisasi tarif PNBP kepada para pelanggan atau stakeholder;
- berkoordinasi dengan dinas Kabupaten/kota dan pembudidaya yang memerlukan pengadaan induk/calon induk, benih ikan air tawar dan pakan mandiri maupun jasa laboratorium dengan melakukan komunikasi secara intens.

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp5.2560.000,00 berupa honor bendahara PNBP dan realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp1.314.000,00 (25,00%).

IK. 2. Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)

Untuk mendukung peningkatan produksi perikanan budi daya dibutuhkan benih ikan yang bermutu. Ketersediaan benih ikan yang dimaksud tidak bisa bergantung hanya

pada pemerintah dan Perusahaan skala besar, namun juga membutuhkan peran serta Masyarakat agar ketersediaan benih di berbagai daerah dapat terpenuhi. Saat ini unit perbenihan skala mikro dan kecil yang berkembang di masyarakat adalah unit pembenihan yang memproduksi benih ikan air tawar.

Untuk memenuhi kebutuhan benih ikan bermutu, kualitas dan kuantitas unit pembenihan pada saat ini perlu lebih ditingkatkan. Pengembangan Bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat dan Hatchery Skala Rumah Tangga menjadi hal yang sangat dibutuhkan untuk mendorong produksi benih bermutu dan meningkatkan kesejahteraan para pembenih ikan tawar. Oleh karena itu dalam rangka mendorong peningkatan produksi benih ikan pada Masyarakat. Tujuan pelaksanaan bantuan adalah untuk meningkatkan produksi benih ikan.

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan distribusi bantuan sarana prasarana bagi Unit Pembenihan Rakyat/ Hatchery Skala Rumah Tangga benih yang disalurkan kepada masyarakat. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah unit bantuan yang diterima oleh masyarakat yang mengusulkan dibandingkan dengan target penerima yang ditetapkan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Pemberian bantuan didasarkan pada Keputusan Dirjen no. 441 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat dan Hatchery Skala Rumah Tangga Tahun Anggaran 2024 serta hasil identifikasi dan verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL).

Berikut dibawah ini capaian indikator ini sampai dengan periode Triwulan I Tahun 2024.

Tabel 5. Capaian IK. 2 “Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan								
IK. 2		Persentase Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)								
2023		2024				% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi					Target 2024	% capaian thd target akhir renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024				
--	--	75,00 (6 paket)	--	--	--	--	--	--	--	

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2024 dan belum ditargetkan. Untuk pembandingan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan mengingat IKU ini merupakan IKU baru yang ditargetkan pada tahun ini.

Dari 6 (enam) paket bantuan sarana dan prasarana Unit Pembenihan Rakyat dan Hatchery Skala Rumah Tangga (UPR/HSRT) yang disalurkan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAT Mandiangin tahun 2024, terdapat 5 (lima) kelompok yang telah dilakukan kegiatan idenfitikasi dan verifikasi CPCL, penetapan penerima bantuan dan proses pengadaan barang dan jasa, sedangkan 1 (satu) kelompok masih dalam tahap pemenuhan dokumen kelengkapan proposal.

Progress capaian kegiatan indikator ini pada triwulan I tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Progress Capaian Kegiatan Bantuan Sarana dan Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat pada TW I Tahun 2024

Nama Penerima (Pondok Pesantren/ Yayasan/Pokdakan)	Lokasi	Jumlah (Paket)	Komoditas	Keterangan
Pokdakan Cahaya Ulam	Jl. KNPI RT.02 Desa Ponoragan Kec. Loa Kulu, Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan Nila	Proses Pengadaan Barang/Jasa
Pokdakan Berkah Bakawan	Jl. Anjir Basarang Km.3 RT.05 Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan Patin	Proses Pengadaan Barang/Jasa
Pokdakan Sumber Tirta Sari Mantaren	Jl. Pacitan Desa Mantaren II, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan Papuyu	Proses Pengadaan Barang/Jasa
Pokdakan Mina Karya Polantan	Desa Mahang Baru, Kecamatan Labuan Amas, Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan	1	Ikan Gabus Haruan	Proses Pengadaan Barang/Jasa
Pokdakan Sumber Pulau Basar	Desa Asam RT. 003 RW.003, Kecamatan Sungai Raya, Kab. Hulu Sungai Selatan, Prov. Kalimantan Selatan	1	Ikan Gabus Haruan	Proses Pengadaan Barang/Jasa
Pokdakan Berdikari Duyan	Jl. Beringin Kelurahan Malinau Kota, Kab. Malinau Prov. Kalimantan Utara	1	Ikan Nila	Proses pemenuhan kelengkapan dokumen proposal dan penyiapan lahan

Tidak ada tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode tahun sebelumnya mengingat kegiatan ini tidak diadakan pada tahun anggaran 2023.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini diantaranya ketepatan waktu penyampaian proposal, kelengkapan administrasi proposal dan penyiapan lahan oleh calon penerima bantuan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam juknis.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini karena semua proses dan tahapan kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah mempercepat proses pengadaan paket bantuan sarana dan prasarana UPR/HSRT dan melakukan identifikasi dan verifikasi CPCL kembali untuk paket yang tersisa.

Berikut gambar aktifitas kegiatan identifikasi/verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL) bantuan sarana dan prasarana Unit Pembenihan Rakyat dan Hatchery Skala Rumah Tangga (UPR/HSRT) yang disalurkan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada triwulan I tahun 2024.



Gambar 7. Kegiatan Identifikasi/Verifikasi Calon Penerima Calon Lokasi (CPCL) Bantuan Sarana dan Prasarana Unit Pembenihan Rakyat dan Hatchery Skala Rumah Tangga (UPR/HSRT) yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan I Tahun 2024

Anggaran untuk mendukung IKU ini sebesar Rp300.000.000,00 yang diperuntukkan kegiatan perjalanan dinas dan pembangunan fisik sarana dan prasarana UPR/HSRT. Sampai dengan triwulan I, IKU ini belum ada realisasi anggaran.

IK. 3. Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)

IKU Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) ini merupakan kegiatan bantuan calon induk yang disalurkan kepada masyarakat. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah calon induk yang diterima oleh masyarakat yang mengusulkan dibandingkan dengan target calon induk yang ditetapkan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Pemberian bantuan didasarkan pada Perdirjen nomor 442 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Calon Induk Ikan Tahun Anggaran 2024 serta hasil identifikasi dan verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL).

Penerima bantuan calon induk ikan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas usahanya, mampu menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, memperkuat kelembagaan kelompok menuju usaha yang mandiri. Selain itu, kegiatan bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya ikan dan dapat meningkatkan produksi perikanan budidaya.

Calon induk ikan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: 1. mempunyai deskripsi yang jelas, meliputi jenis dan varietas calon induk bermutu; 2. bertubuh normal atau tidak cacat, yang ditandai dengan anggota tubuh yang lengkap; 3. bebas dari penyakit parasit, bakteri dan virus serta penyakit lainnya, dinyatakan dalam surat keterangan kesehatan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang; dan 4. karakter morfologis dan genetik calon induk sesuai dengan varietasnya.

Capaian kegiatan pada IKU ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Capaian IK.3 “Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) pada Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan							
IK. 3		Persentase Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi				Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024			
129,09	6,45	75,00	10,00	520,98	520,98	52,09	707,49	25.000 ekor	14,40

Berdasarkan tabel diatas, realisasi capaian IKU ini pada triwulan I 2024 ini telah memenuhi target triwulan I yang telah ditetapkan. Realisasi capaian pada triwulan ini adalah 520,98 % (3.600 ekor) dari target yang ditetapkan untuk triwulan ini sebesar 10,00% (691 ekor). Jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023 sebesar 129,09%, maka capaian IKU ini mengalami peningkatan sebesar 707,49%.

Capaian indikator ini pada TW I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Realisasi Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada TW I Tahun 2024

Nama Penerima	Lokasi	Komoditas	Jumlah (ekor)
--	--	--	--
<i>Bulan Januari</i>			--
Pokdakan Bangkit Bersama	Jl. Ir. PM Noor RT.001 RW.001 Desa Aranio, Kec. Aranio Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	2.000
<i>Bulan Februari</i>			<i>2.000</i>
Pokdakan Mina Kolam Mandiri Jaya	Ds. Ponoragan, Kec. Loa Kulu, Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	Nila	1.200
Pokdakan Anugrah	Jl. Tatas, Desa Batang Kulur Tengah, Kec. Sungai Raya, Kab. Hulu Sungai Selatan, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	400
<i>Bulan Maret</i>			<i>1.600</i>
<i>Jumlah Bantuan Calon Induk Triwulan I 2024</i>			<i>3.600</i>

Tindaklanjut rencana aksi periode sebelumnya telah dilaksanakan berupa penguatan koordinasi dengan dinas terkait lainnya untuk pengajuan proposal calon induk.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa : koordinasi teknis yang baik antar divisi pada produksi benih di BPBAT Mandiangin; Penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) pada pemeliharaan calon induk; suplai air yang memadai baik di unit

perkolaman Mandiangin dan dari saluran irigasi yang digunakan untuk produksi calon induk ikan nila dan ikan lokal.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini berupa : kesiapan lahan pada penerima bantuan calon induk di wilayah kerja; koordinasi yang baik dengan penyuluh perikanan setempat serta Dinas Perikanan; lokasi budidaya yang relatif terjangkau pada proses distribusi bantuan calon induk; berkembangnya Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang memproduksi benih ikan di wilayah kerja.

Berikut gambar aktifitas pengiriman bantuan calon induk ikan kepada kelompok pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan I Tahun 2024.



Gambar 8. Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan I Tahun 2024

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah risiko kematian calon induk pada saat transportasi calon induk dari lokasi BPBAT Mandiangin menuju lokasi penerima bantuan terutama terkait akses jalan menuju lokasi.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya yaitu penguatan sistem produksi calon induk dengan optimalisasi sarana dan prasarana yang tersedia serta penggunaan induk GPS (*Grand Parent Stock*) dari BBPBAT Sukabumi untuk memproduksi calon induk PS (*Parent Stock*).

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp223.098.000,00 yang digunakan untuk kegiatan persiapan, operasional produksi calon induk ikan air tawar dan distribusi. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp99.774.445,00 (44,72%).

IK. 4. Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)

IKU Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) ini merupakan kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada masyarakat. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah benih yang diterima oleh masyarakat yang mengusulkan dibandingkan dengan target benih yang ditetapkan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Pemberian bantuan didasarkan pada Perdirjen nomor 381 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan Tahun Anggaran 2024 serta hasil identifikasi dan verifikasi calon penerima dan calon lokasi (CPCL).

Program bantuan benih ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program kreatif inovatif sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu pada pembudidaya ikan. Bantuan benih bermutu ditentukan targetnya oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya yang pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Bantuan benih bermutu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha perikanan di masyarakat terutama untuk kelompok pembudidaya skala kecil. Bantuan pemerintah berupa benih ikan bertujuan untuk mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya melalui stimulus yang diharapkan mampu dimanfaatkan secara baik oleh penerima bantuan.

Benih ikan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: 1. mempunyai deskripsi yang jelas, meliputi jenis dan varietas benih bermutu; 2. bertubuh normal atau tidak cacat, yang ditandai dengan anggota tubuh yang lengkap; 3. bebas dari penyakit parasit, bakteri dan virus serta penyakit lainnya, dinyatakan dalam surat keterangan kesehatan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang; dan 4. karakter morfologis dan genetik benih sesuai dengan varietasnya.

Capaian kegiatan pada IKU ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Capaian IK. 4 “Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan								
IK. 4		Persentase Bantuan Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)								
2023		2024				% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024		Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I						
148,98	14,90	75,00	20,00	32,93	164,65	43,91	194,68	9.000.000 ekor	14,36	

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi capaian IKU ini pada triwulan I 2024 telah melampaui target yang telah ditetapkan. Realisasi capaian pada triwulan I sebesar 32,93% (1.292.000 ekor) dari target yang ditetapkan sebesar 20,00% (784.672 ekor). Capaian IKU ini mengalami peningkatan sebesar 194,68% dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023.

Capaian indikator ini pada triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Realisasi Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan I Tahun 2024

Komoditas	Lokasi Pengiriman (Kabupaten/Kota/Provinsi)	Jumlah (ekor)
Papuyu	Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan	1.000
Nila	Kab. Paser, Prov. Kalimantan Timur	20.000
Patin	Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	40.000
Lele	Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	5.000

Komoditas	Lokasi Pengiriman (Kabupaten/Kota/Provinsi)	Jumlah (ekor)
Nila	Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	5.000
Patin	Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	5.000
Lele	Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur	18.000
Lele	Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	20.000
Nila	Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	20.000
Lele	Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	20.000
Nila	Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	20.000
Lele	Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	20.000
<i>Bulan Januari</i>		<i>194.000</i>
Papuyu	Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan	10.000
Lele	Kab. Ketapang, Prov. Kalimantan Barat	110.000
Nila	Kab. Ketapang, Prov. Kalimantan Barat	90.000
Patin	Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	8.000
Lele	Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	12.000
Papuyu	Kab Tapin, Prov. Kalimantan Selatan	50.000
Jelawat	Kab Tapin, Prov. Kalimantan Selatan	25.000
Patin	Kab Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat	40.000
Patin	Kab Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat	40.000
Nila	Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	30.000
Nila	Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	30.000
Nila	Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	30.000
Nila	Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	10.000
Patin	Kab Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat	20.000
Nila	Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan	17.000
Gabus	Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan	16.000
<i>Bulan Februari</i>		<i>538.000</i>
Papuyu	Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	20.000
Papuyu	Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	20.000
Patin	Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	30.000
Patin	Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	30.000
Patin	Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	10.000
Patin	Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	30.000
Lele	Kota Palangkaraya, Prov. Kalimantan Tengah	10.000
Lele	Kota Palangkaraya, Prov. Kalimantan Tengah	20.000
Lele	Kota Palangkaraya, Prov. Kalimantan Tengah	30.000
Lele	Kota Palangkaraya, Prov. Kalimantan Tengah	10.000
Lele	Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	20.000
Lele	Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	20.000
Patin	Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	20.000
Patin	Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	5.000
Patin	Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	15.000
Patin	Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	15.000

Komoditas	Lokasi Pengiriman (Kabupaten/Kota/Provinsi)	Jumlah (ekor)
Patin	Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	10.000
Patin	Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	15.000
Nila	Kab. Hulu Sungai Selatan, Prov. Kalimantan Selatan	5.000
Nila	Kab. Hulu Sungai Selatan, Prov. Kalimantan Selatan	12.000
Nila	Kab. Hulu Sungai Selatan, Prov. Kalimantan Selatan	16.000
Nila	Kab. Hulu Sungai Selatan, Prov. Kalimantan Selatan	17.000
Patin	Kab. Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat	50.000
Patin	Kab. Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat	50.000
Nila	Kota Palangkaraya, Prov. Kalimantan Tengah	10.000
Nila	Kota Palangkaraya, Prov. Kalimantan Tengah	10.000
Nila	Kota Palangkaraya, Prov. Kalimantan Tengah	10.000
Nila	Kota Palangkaraya, Prov. Kalimantan Tengah	10.000
Nila	Kota Palangkaraya, Prov. Kalimantan Tengah	10.000
Nila	Kota Palangkaraya, Prov. Kalimantan Tengah	10.000
Nila	Kota Palangkaraya, Prov. Kalimantan Tengah	20.000
<i>Bulan Maret</i>		<i>560.000</i>
Jumlah Bantuan Benih TW I		1.292.000

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan dinas terkait perihal jadwal distribusi, selain itu penguatan koordinasi internal terkait dengan komoditas benih yang akan diproduksi dan didistribusikan.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah:

- Optimalisasi sumberdaya untuk menghasilkan benih berkualitas sesuai dengan spesifikasi pada Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan;
- Produksi benih sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO);
- Koordinasi intensif dalam rangka pendistribusian benih dengan penyuluh perikanan sebagai pendamping kegiatan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) serta Dinas Perikanan setempat.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa :

- Penerapan SPO teknis yang baik pada produksi benih di BPBAT Mandiangin;
- Suplai air yang memadai dari sumber air di Mandiangin untuk kegiatan produksi benih ikan patin, lele, dan ikan lokal lainnya serta sumber air dari saluran irigasi, terutama untuk produksi benih ikan nila;
- Penerapan SIMITA (Sistem Pembenuhan Ikan Tanpa Artemia) pada produksi benih ikan patin, lele, baung dan papuyu.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini :

- Kesiapan lahan pada penerima bantuan benih di wilayah kerja;

- Koordinasi yang baik dengan penyuluh perikanan setempat serta Dinas Perikanan;
- Lokasi budidaya yang relatif terjangkau pada proses distribusi bantuan benih.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah tingkat kematian ikan pada saat distribusi, terutama dikarenakan jarak tempuh yang cukup jauh.

Rencana aksi untuk periode selanjutnya yaitu penguatan teknis distribusi bantuan benih melalui SPO distribusi serta optimalisasi sarana dan prasarana produksi benih baik di unit perkolaman Mandiangin, Instalasi Budidaya Ikan Bincau, maupun Instalasi Budidaya Ikan Lahan Gambut.

Berikut gambar aktifitas pengiriman bantuan benih ikan kepada kelompok pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan I Tahun 2024.



Gambar 9. Benih yang disalurkan ke masyarakat pada Triwulan I Tahun 2024

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp1.302.556.000,00 yang digunakan untuk kegiatan persiapan, operasional produksi benih ikan air tawar dan distribusi. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp599.744.745.000,00 (46,04%).

IK. 5. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)

IKU Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor) adalah jumlah produksi calon induk unggul yang diproduksi di BPBAT Mandiangin untuk mendukung kegiatan peremajaan induk sebagai pengganti induk yang telah afkir. Produksi calon induk unggul merupakan bagian dari sektor hulu terutama dari komoditas utama sehingga sub sektor perbenihan memegang peranan penting untuk menyediakan calon induk unggul. Keberhasilan kegiatan ini akan meningkatkan produksi, efisiensi dan efektivitas.

Tujuan bantuan calon induk ikan adalah untuk meremajakan induk-induk yang ada di masyarakat, meningkatkan kualitas dan kuantitas induk sehingga dapat menghasilkan benih bermutu serta mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya. Sasaran bantuan calon induk ikan bagi unit pembenihan milik masyarakat diperuntukkan bagi Unit Pembenihan Rakyat (UPR), Hatchery Skala Rumah Tangga (HSRT) dan/atau pembudidaya yang diutamakan telah memiliki sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) atau yang telah memiliki sarana biosecurity guna mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya.

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Capaian IK. 5 “Produksi Calon Induk Unggul di BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
IK. 5		Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		Target 2024		% capaian thd target akhir Renstra	
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024		terhadap target tahun 2024		
110,00% (11.000 ekor)	11,22	113.690	10.000	10.598	105,91	9,32	(16,92)	--	--

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi capaian IKU Calon Induk Unggul yang Diproduksi pada triwulan I tahun 2024 ini telah melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 ini sebanyak 10.000 ekor atau 105,91%. Realisasi capaian IKU ini mengalami penurunan sebesar 16,92% apabila dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023 dengan capaian sebanyak 11.000 ekor atau 110,00%.

Tabel sebaran produksi calon induk unggul dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Calon Induk Unggul yang Diproduksi pada Triwulan I Tahun 2024

Komoditas	Jumlah (ekor)
Koi	98
Nila	10.500
Total Triwulan I	10.598

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan berupa penguatan komunikasi dan koordinasi tim kerja dengan tim teknis divisi dari masing-masing komoditas terkait dengan produksi calon induk unggul, selain itu juga pemanfaatan aset pendukung kegiatan secara optimal.

Kegiatan pencapaian IKU ini disebabkan antara lain, optimalisasi sumberdaya untuk menghasilkan calon induk unggul sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) produksi calon induk unggul ikan air tawar; pemanfaatan aset sarana dan prasarana produksi calon induk; dan penambahan calon induk kelas GPS (*Grand Parent Stock*) dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa : koordinasi teknis yang baik antar divisi pada produksi calon induk di BPBAT Mandiangin; penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) pada pemeliharaan calon induk; dan penguasaan teknologi produksi calon induk di Instalasi Budidaya Ikan Lahan Gambut (IBILAGA) Pulang Pisau.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini adalah suplai air yang memadai baik di unit perkolamam Mandiangin dan dari saluran irigasi di Instalasi Budidaya Ikan Bincau.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah ancaman serangan hama dan penyakit ikan terutama pada fase pemeliharaan calon induk dikarenakan peralihan musim dari kemarau ke musim penghujan.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah memproduksi calon induk PS (*Parent Stock*) dari calon induk GPS (*Grand Parent Stock*) dari BBPBAT Sukabumi serta optimalisasi produksi calon induk unggul untuk terutama ikan lokal dengan menggunakan sumber daya induk internal BPBAT Mandiangin.

Berikut gambar aktifitas produksi calon induk ikan air tawar di BPBAT Mandiangin pada triwulan I Tahun 2024.



Gambar 10. Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul pada Triwulan I Tahun 2024

Anggaran yang tersedia untuk pencapaian IKU ini adalah sebesar Rp3.183.316.000,00 yang digunakan untuk kegiatan produksi calon induk, sarana peningkatan produksi induk, pengadaan pakan induk, bahan pendukung produksi, sarana pendukung produksi, peralatan perikanan, dan honor tenaga kontrak. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan I 2024 sebesar Rp1.941.146.515,00 (60,98%).

IK. 6. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)

Perikanan budi daya menjadi tumpuan penting dalam menopang pembangunan perikanan nasional seiring dengan fenomena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sumber pangan dan gizi yang aman dikonsumsi bagi kesehatan, termasuk dalam upaya peningkatan ketahanan pangan dan gizi masyarakat. Hal ini tentunya menjadi tantangan besar bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam mewujudkan sub sektor perikanan budi daya sebagai ujung tombak dalam menggerakkan perekonomian nasional dan ketahanan pangan masyarakat.

Komoditas perikanan budi daya air tawar yang potensial untuk dikembangkan diantaranya adalah ikan lele dan nila. Kegiatan usaha pembudidayaan ikan lele dan nila sangat baik dilakukan untuk pemenuhan gizi masyarakat karena merupakan penghasil

protien yang cukup tinggi (kandungan protein 15-19%), mudah untuk dibudidayakan dan termasuk komoditas yang disukai oleh masyarakat.

Terdapat beberapa teknologi budi daya ikan lele dan nila yang dikembangkan, antara lain dengan menggunakan pemeliharaan ikan nila di kolam air deras atau kolam air tenang. Sementara budi daya ikan lele dapat dilakukan melalui sistem intensif dengan probiotik maupun metode penggantian air. Saat ini teknologi yang berkembang dimasyarakat yaitu sistem bioflok yang merupakan salah satu alternatif metode budi daya ikan. Melalui penerapan teknologi yang adaptif, efektif, dan efisien diharapkan dapat mewujudkan perikanan budi daya yang berkelanjutan.

Seiring dengan tingginya minat masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha pembudidayaan ikan lele dan nila dengan sistem bioflok, maka DJPB mengalokasikan anggaran untuk kegiatan dimaksud. Tujuan penyaluran bantuan pemerintah sarana dan prasarana budi daya ikan lele dan nila sistem bioflok ini adalah : (1). mengenalkan dan menerapkan budi daya ikan lele dan nila sistem bioflok kepada masyarakat; (2). meningkatkan ketahanan pangan dan pemenuhan gizi masyarakat melalui usaha pembudidayaan ikan lele dan nila sistem bioflok; dan (3) mendorong penguatan kelembagaan penerima bantuan pemerintah. Sedangkan sasaran kegiatan ini adalah tersalurkan dan termanfaatkannya bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan lele atau ikan nila sistem bioflok kepada kelompok penerima bantuan.

Penghitungan capaian indikator kegiatan bantuan bioflok ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah paket bantuan bioflok yang telah disalurkan sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) bantuan bioflok antara BPBAT Mandiangin dengan penerima bantuan dibandingkan dengan jumlah usulan proposal yang disetujui.

Capaian IKU jumlah paket bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar (sistem bioflok) pada triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada berikut:

Tabel 13. Capaian IK. 6 “Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
IK. 6		Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		Target 2024		% capaian thd target akhir Renstra	
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024		Target 2024	
--	--	100 (55 paket)	--	--	--	--	--	40	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel tersebut, belum ada target kegiatan pada triwulan I tahun 2024 dan akan dilakukan penghitungan capaian pada akhir tahun 2024. Persentase capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023.

Progress kegiatan pada IKU ini, dari target 55 (lima puluh lima) paket bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan (sistem bioflok) di wilayah kerja BPBAT Mandiangin,

sebanyak 13 (tiga belas) paket sudah sampai pada tahap penetapan penerimaan bantuan, proses lelang, dan pembangunan fisik.

Progress capaian kegiatan indikator ini pada triwulan I tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 14. Progress Capaian Kegiatan Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan pada TW I Tahun 2024

Nama Penerima (Pondok Pesantren/ Yayasan/Pokdakan)	Lokasi	Jumlah (Paket)	Komoditas	Keterangan
Pokdakan Mina Saren	Banjar Dinas Saren Kangin, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali	1	Ikan lele	Proses Pengadaan Barang/Jasa
Pokdakan Agresi Millenial Sukses	Jl. Sukses RT.14, Kelurahan Rambutan, Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan lele	Proses Pengadaan Barang/Jasa
Pokdakan Bukit Assaddah Mandiri	Jl. Assaaddah/Mugirejo RT. 19 Gang Tani 4 Lubuk Sawa, Kelurahan Mugirejo, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan lele	Proses Pengadaan Barang/Jasa
Pokdakan Rejo Mulyo Maju	Jl. Rejo Mulyo RT. 32, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur	1	Ikan lele	Proses Pengadaan Barang/Jasa
Pokdakan Dewa	Desa Pangkalan Dewa Kecamatan Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan lele	Proses Pengadaan Barang/Jasa
Pokdakan Rahayu	Desa Pandu Sanjaya Kecamatan Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan lele	Proses Pengadaan Barang/Jasa
Pokdakan Assoy	Desa Pasir Panjang Kecamatan Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan lele	Proses Pengadaan Barang/Jasa
Pokdakan Indah Jaya	Kelurahan Madurejo Kecamatan Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah	1	Ikan lele	Proses Pengadaan Barang/Jasa
Pokdakan WK Stasi Tahlut	Desa Semadin Lengkong, Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan lele	Proses pemenuhan kelengkapan dokumen proposal dan penyiapan lahan
Pokdakan Tahlod Jaya	Desa Semadin Lengkong,	1	Ikan lele	Proses pemenuhan

Nama Penerima (Pondok Pesantren/ Yayasan/Pokdakan)	Lokasi	Jumlah (Paket)	Komoditas	Keterangan
	Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi, Prov. Kalimantan Barat			kelengkapan dokumen proposal dan penyiapan lahan
Pokdakan Tambun Jaya	Jl. Lintas Timur Provinsi Kota, Desa Tanjung Niaga, Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan lele	Proses pemenuhan kelengkapan dokumen proposal dan penyiapan lahan
Pokdakan Bantilan Karya Mandiri	Kel. Batulayang, Kec. Pontianak Utara, Kota Pontianak, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan lele	Proses pemenuhan kelengkapan dokumen proposal dan penyiapan lahan
Pokdakan Gotong Royong Menanjak	Jl. Bintang Mas, RT. 001/RW 001, Desa Rasau Jaya, Kec. Rasau Jaya, Kab. Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat	1	Ikan nila	Proses pemenuhan kelengkapan dokumen proposal dan penyiapan lahan

Tidak ada tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode tahun sebelumnya adalah melakukan perencanaan kegiatan penyaluran bantuan bioflok yang lebih matang lagi agar pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan lebih baik lagi.

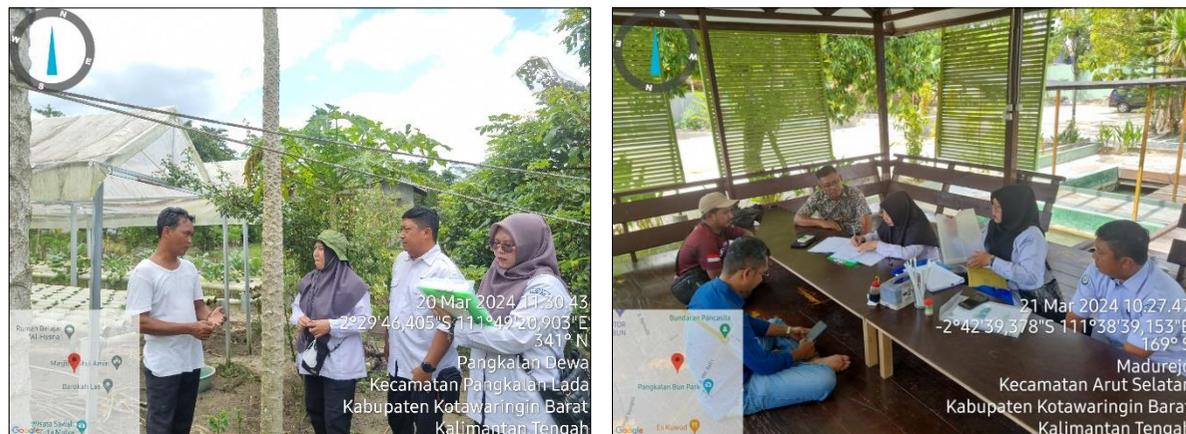
Kendala yang dihadapi adalah keterlambatan usulan proposal dan penyiapan lahan oleh calon penerima bantuan, serta proposal yang sudah diajukan calon penerima bantuan masih banyak yang belum memenuhi persyaratan sesuai juknis, sehingga memerlukan waktu untuk pemenuhan kelengkapannya.

Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada periode triwulan I tahun 2024 yakni perlu adanya koordinasi yang intens dengan dinas atau instansi terkait pada proses identifikasi dan verifikasi CPCL guna kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah mempercepat proses pengadaan paket bantuan bioflok sesuai *timeline* yang direncanakan dan melakukan identifikasi dan verifikasi CPCL kembali untuk paket yang tersisa.

Berikut gambar aktifitas kegiatan identifikasi/verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL) bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada triwulan I tahun 2024:





Gambar 11. Kegiatan identifikasi/verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL) bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar yang dimanfaatkan pada triwulan I tahun 2024

Alokasi anggaran yang disiapkan untuk pencapaian IKU adalah senilai Rp11.495.00.000,00. Ini diperuntukkan untuk pembiayaan kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok penerima, bimbingan teknis serta monitoring dan evaluasi, bantuan prasarana bioflok, bantuan benih dan pakan sarana dan prasarana bioflok, dan serah terima bantuan bioflok. Realisasi anggaran IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp373.048.975,00 (3,25%).

IK. 7. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)

IKU Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen) ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BPBAT Mandiangin guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. IKU ini bertujuan untuk mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di BPBAT Mandiangin untuk memproduksi pakan ikan dengan mengoptimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. Volume bahan baku pakan ikan yang tersedia adalah volume pakan ikan yang akan diproduksi ditambahkan estimasi *loss*/penyusutan bahan baku pakan yang terjadi selama proses produksi dan penyusutan kadar air bahan baku setelah dikeringkan $\pm 20\%$.

Capaian dari kegiatan ini dihitung melalui banyaknya pakan mandiri yang didistribusikan melalui kegiatan penjualan dan lainnya yang sesuai peruntukan dalam satuan kilogram (kg) dibandingkan dengan bahan baku yang disediakan.

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Capaian IK. 7 “Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
IK. 7		Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		Target 2024		% capaian thd target akhir renstra	
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024		terhadap target tahun 2024		
173,61	10,83	80,00	5,00	5,02	100,40	6,28	(42,08)	--	--

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa capaian IKU triwulan ini telah melebihi target TW I yang ditetapkan, yaitu sebesar 5,02% atau 3.180 kg dari target 5,00% atau 3.165 kg. Realisasi capaian IKU ini mengalami penurunan sebesar 42,08% apabila dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023 dengan capaian sebesar 173,61%.

Capaian produksi pakan mandiri sampai dengan triwulan I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Capaian Produksi Pakan Mandiri pada Triwulan I Tahun 2024

Jenis Pakan	Target Produksi (Kg)	Bulan	Capaian TW I (Kg)	Distribusi	Keterangan	
Apung	14.495	Januari	--	--	Perawatan mesin pabrik pakan mandiri	
		Februari	--	--		
		Maret	--	--		
		Jumlah TW I	--	--		
Tenggelam	48.795	Januari	--	--	Perawatan mesin pabrik pakan mandiri	
		Februari	580	Instalasi Karamba Jaring Apung Awang Bangkal		--
		Maret	2.600	Instalasi Karamba Jaring Apung Awang Bangkal		--
		Jumlah TW I	3.180			
Jumlah Target	63.290	Jumlah Total Capaian TW I	3.180			
		Persentase	5,02%			

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini yaitu sering ada kerusakan/perbaikan mesin dan keterlambatan pendistribusian bahan baku.

Rekomendasi untuk percepatan capaian IKU ini perlunya peningkatan sarana penyimpanan bahan baku pakan agar tidak terjadi penurunan kualitas dan meminimalisir penyusutan bahan bahan baku pakan. Pada triwulan satu kendala yang dihadapi adalah sehingga selama menunggu tersebut dilakukan perawatan mesin dan gudang.

Faktor pendorong keberhasilan dalam pemenuhan produksi pakan mandiri pada triwulan ini adalah teknologi yang telah dikuasai.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah percepatan penyediaan bahan baku sehingga produksi pakan mandiri dapat terus berlanjut sesuai perencanaan. Selain itu diperlukan perawatan mesin pabrik pakan mandiri.

Berikut gambar aktifitas produksi pakan mandiri di BPBAT Mandiangin pada triwulan I tahun 2024:



Gambar 12. Kegiatan Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Mandiangin Triwulan I Tahun 2024

IKU ini didukung dengan total anggaran sebesar Rp810.112.000,00 yang diperuntukkan bagi pengadaan bahan baku utama, produksi pakan apung dan pakan tenggelam, honor operator, dan operasional genset dan mesin pakan. Realisasi anggaran IKU ini sampai dengan triwulan I 2024 adalah sebesar Rp700.660.000,00 (86,49%).

IK. 8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)

Salah satu permasalahan pelaku utama dalam rangka meningkatkan produktifitas usahanya adalah lemahnya pengetahuan mereka mengenai teknologi baru. Di sisi lain, insttusi pengembangan teknologi perikanan terus mengembangkan dan menghasilkan paket-paket teknologi.

Pengembangan teknologi perikanan budi daya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu. Tidak sampainya teknologi baru kepada pelaku utama diakibatkan lemahnya proses diseminasi teknologi di tingkat pelaku utama.

Oleh karena itu, demi dapat membangun kehidupan pembudidaya, BPBAT Mandiangin perlu berbagi dengan masyarakat tentang berbagai macam usaha yang telah dilaksanakan agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, dengan cara melakukan diseminasi bidang perikanan. Kegiatan diseminasi teknologi dimaksudkan sebagai upaya menyebarluaskan hasil teknologi budidaya perikanan kepada masyarakat pengguna, sehingga pada akhirnya diharapkan akan berdampak ke arah peningkatan kemampuan dan peningkatan ekonomi kesejahteraan masyarakat.

Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah diseminasi teknologi yang disampaikan ke masyarakat dibandingkan dengan jumlah target kegiatan diseminasi teknologi sesuai perencanaan.

Berikut dibawah ini capaian kegiatan diseminasi teknologi sampai dengan periode triwulan I tahun 2024.

Tabel 17. Capaian IK. 8 “Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
IK. 8		Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		Target 2024		% capaian thd target akhir Renstra	
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024		terhadap target tahun 2024		
--	--	100 (5 paket)	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2024 dan belum ditargetkan. Persentase capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023.

Progress capaian IKU ini, dari target 5 (lima) paket diseminasi teknologi perikanan budi daya di wilayah kerja BPBAT Mandiangin, sebanyak 4 (empat) paket sudah terlaksana, yaitu di Provinsi Kalimantan Barat (3 paket) dan di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 1 (satu) paket.

Progress capaian indikator ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 18. Progress Capaian Kegiatan Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya pada TW I Tahun 2024

Nama Kegiatan	Lokasi	Jumlah Paket	Jumlah Peserta (orang)	Waktu Pelaksanaan
Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya	Kab. Kubu Raya Prov. Kalimantan Barat	1	100	25 Januari 2024
Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya	Kab. Ketapang Prov. Kalimantan Barat	1	100	25 Januari 2024
Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya	Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur	1	100	6 Maret 2024
Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya	Kab. Melawi Prov. Kalimantan Barat	1	100	20 Maret 2024
Jumlah		4	400	
Persentase		80%		

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan diseminasi teknologi pembesaran ikan sesuai perencanaan.

Faktor pendorong keberhasilan pelaksanaan capaian IKU ini adalah dengan melakukan koordinasi yang intensif dengan para *stake holder* (Dinas Perikanan dan

penyuluh perikanan) untuk menjadwalkan kegiatan ini sesuai perencanaan dan dalam tema kegiatan tidak terfokus pada budi daya ikan sistem bioflok saja, namun perikanan budi daya secara umum.

Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada selanjutnya yakni perlu adanya percepatan pelaksanaan kegiatan yang masih belum terlaksana dengan berkoordinasi dengan dinas atau instansi terkait lainnya akan perencanaan pelaksanaan kegiatan ini.

Berikut gambar kegiatan diseminasi teknologi perikanan budi daya di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada triwulan I tahun 2024:



Gambar 13. Kegiatan Diseminasi Teknologi Perikanan Budi Daya di wilayah kerja BPBAT Mandiangin Triwulan I Tahun 2024

Anggaran untuk mendukung IKU ini sebesar Rp500.000.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan diseminasi teknis/temu lapang. Realisasi anggaran IKU ini sampai dengan triwulan I 2024 adalah sebesar Rp382.644.109,00 (76,53%).

IK. 9. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)

IKU Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen) adalah jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAT Mandiangin dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji dibandingkan dengan target sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAT Mandiangin maupun dari *stakeholder* eksternal.

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Capaian IKU.9 “Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Kesehatan Ikan			Bidang		Kawasan dan		
IK. 9		Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024		Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I					
181,17	58,82	100,00	25,00	38,06	152,24	38,06	(17,73)	2.200 sampel	9,86

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat IKU ini telah tercapai melampaui target triwulan I tahun 2024 yang telah ditentukan. Realisasi IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 tercapai sebanyak sebesar 152,24% (217 sampel) atau 38,06% dari target tahunan. Persentase capaian IKU ini menurun sebesar 17,73% jika dibandingkan dengan capaian triwulan I di tahun 2023.

Adapun capaian sampel yang telah diuji pada triwulan I tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Capaian Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen) pada Triwulan I Tahun 2024

Bulan	Jumlah Sampel			Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian (%)
	Eksternal	Internal	Jumlah			
Januari	2	71	73	73	867	8,42
Pebruari	63	112	175	248	867	28,60
Maret	35	47	82	330	867	38,06
Total Capaian						38,06

Faktor pendorong internal keberhasilan pencapaian IKU ini yaitu adanya kegiatan pengambilan sampel internal di unit perkolaman Balai maupun pengambilan sampel langsung ke pembudidaya yang dilakukan oleh tim Laboratorium bersamaan dengan kegiatan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan. Selain itu sudah terkalibrasinya peralatan uji sehingga pengujian dapat berjalan secara optimal.

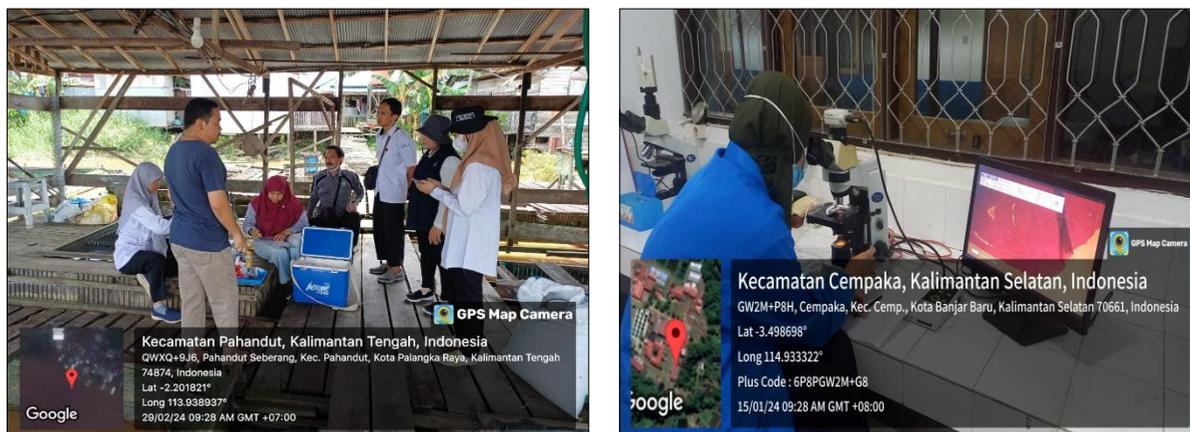
Faktor pendorong eksternal keberhasilan pencapaian IKU ini yaitu adanya kegiatan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan serta pengambilan sampel secara rutin dari stake holder (Dinas yang membidangi perikanan di Kabupaten atau Provinsi) kemudian sampel tersebut diuji di Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin.

Tidak ada kendala yang berarti dalam pemenuhan sampel, namun sampel yang diuji pada layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan di BPBAT Mandiangin masih didominasi dari sampel internal dibandingkan sampel dari eksternal.

Rekomendasi terhadap pencapaian presentase sampel layanan pengujian kesehatan ikan adalah perlunya peningkatan jumlah sampel dari eksternal.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah sampel eksternal yaitu melakukan publikasi tentang layanan laboratorium pengujian BPBAT Mandiangin baik secara online melalui media sosial dan atau *website* maupun secara *offline* langsung kepada *stakeholder* yang dapat dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan

Berikut gambar aktifitas kegiatan pengujian sampel pada triwulan I tahun 2024:



Gambar 14. Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (sampel) Triwulan I Tahun 2024

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp330.534.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan operasional pengujian sampel (kualitas air, patologi, mikrobiologi, dan biologi molekuler). Realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp29.817.700,00 (9,02%).

IK. 10. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru di mana indikator ini menitikberatkan pada kualitas pelayanan laboratorium pengujian BPBAT Mandiangin. Akreditasi dilaksanakan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) selama jangka waktu tertentu. Aspek yang ditinjau dalam akreditasi antara lain: kelengkapan laboratorium baik secara material maupun administrasi, akurasi dan presisi dalam metode analisis, kompetensi analis, dan lain-lain. Pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap indikator kinerja ini penting untuk memastikan bahwa laboratorium terus mempertahankan standar kualitas yang tinggi dalam ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi.

Laboratorium Pengujian BPBAT Mandiangin telah mengimplementasikan ISO/IEC 17025:2017 dalam pengelolaannya dan pada tahun 2008 telah mendapat pengakuan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LP-408-IDN, pada tanggal 3 Mei 2021 Laboratorium Pengujian BPBAT Mandiangin telah mendapat status akreditasi keempat dengan masa berlaku sertifikat akreditasi yaitu dari 3 Mei 2021 s.d. 26 Februari 2026.

Kemudian sesuai dengan surat KAN nomer 394/3.a.1/LAB/05/2021 tanggal 3 Mei 2021 yang menyatakan bahwa survailen pertama terhadap pelaksanaan ISO/IEC 17025 :

2017 pada Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dijadwalkan antara bulan ke-15 sampai bulan ke-18 sejak tanggal 27 Pebruari 2021 (tanggal berakhirnya akreditasi sebelumnya) sehingga pelaksanaan surveilan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022. Sedangkan surveilan kedua dijadwalkan antara bulan ke-36 sampai bulan ke-39 sejak tanggal 27 Pebruari 2021 sehingga pelaksanaannya direncanakan antara bulan Januari 2024 s/d April 2024.

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Capaian IKU 10. “Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)” pada Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kesehatan Ikan							
IK. 10		Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		Target 2024		% capaian thd target akhir Renstra	
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024		terhadap target tahun 2024		
--	--	19	--	--	--	--	--	--	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel tersebut, belum ada target kegiatan pada triwulan I tahun 2024 dan akan dilakukan penghitungan capaian pada akhir tahun 2024. Persentase capaian IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023, karena merupakan IKU baru yang ditargetkan pada tahun ini.

Pada tanggal 07 Maret 2024 Komite Akreditasi Nasional (KAN) mengeluarkan surat dengan nomor : 2118/4.b2/LP/03/2024 tentang Penugasan Tim Asesmen untuk melaksanakan kegiatan asesmen (surveilan kedua) terhadap Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin pada tanggal 29 April 2024. Ada 21 parameter uji yang masuk dalam ruang lingkup akreditasi yang akan dilihat kesesuaian tiap parameter tersebut terhadap ISO/IEC 17025: 2017 baik secara manajerial maupun teknis.

Untuk itu pada triwulan I tahun 2024 kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKU ini yaitu melengkapi dokumen akreditasi yang terdiri dari Dokumen Panduan Mutu, Prosedur Kerja, Instruksi Kerja Metode, Instruksi Kerja Alat, Instruksi Kerja Khusus dan Dokumen Pendukung dari tiap bidang pengujian.

Progress pencapaian IKU Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi pada triwulan I tahun 2024 ini yaitu telah menyusun dokumen akreditasi yang terdiri dari dokumen panduan mutu, prosedur kerja, instruksi kerja dan dokumen pendukung.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah komitmen dari pimpinan Balai dan personel laboratorium dalam pelaksanaan ISO/IEC 17025: 2017 di laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin baik secara manajerial maupun teknis.

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp75.000.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan akreditasi dan validasi laboratorium uji. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp57.009.870,00 (76,01%).

IK. II. Persentase Pengujian Sampel Antimicrobial Resistance (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU *Persentase Pengujian Sampel Antimicrobial Resistance (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)* merupakan jumlah sampel air pengujian AMR yang berasal dari internal/eksternal BPBAT Mandiangin yang telah dilakukan pengujian atau pemeriksa oleh Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBAT Mandiangin. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BPBAT Mandiangin untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikroba, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya.

Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian.

Selanjutnya ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomer 89 Tahun 2024 tentang rencana surveilan resistensi antimikroba (*antimicrobial resistance*) tahun 2024, yang didalamnya memuat lokasi sampling, target sampel, target komoditas sampel, bakteri target dan sasaran antibiotik.

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Capaian IKU. II “Persentase Pengujian Sampel *Antimicrobial Resistance* (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kesehatan Ikan							
IK. 12		Persentase Pengujian Sampel <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi				Target 2024	% capaian thd target akhir renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024			
230,77	58,82	100,00	25,00	60,00	240,00	60,00	2,01	--	--

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat IKU ini telah tercapai melampaui target triwulan I tahun 2024 sebesar 25,00% (9 sampel). Realisasi IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 tercapai sebanyak sebesar 240,00% (21 sampel) atau 60,00% dari target tahunan. Jika dibandingkan capaian triwulan I tahun 2023, capaian IKU ini meningkat sebesar 2,01%.

Adapun capaian sampel yang telah diuji sampai dengan triwulan I tahun 2024 ini dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Capaian Sampel Pengujian AMR pada Triwulan I Tahun 2024

Bulan	Capaian (sampel)	Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian (%)
Januari	1	1	35	2,86
Pebruari	12	13	35	37,14
Maret	8	21	35	60,00
Total capaian				60,00

Pencapaian jumlah sampel *antimicrobial resistance* (AMR) yang diuji di laboratorium penguji BPBAT Mandiangin sampai dengan triwulan I dapat dilaksanakan dengan baik sehingga pencapaian IKU ini dapat terpenuhi dan persentasenya melampaui target.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi periode sebelumnya telah dilakukan yaitu dengan mengikuti pelatihan terkait peningkatan kualitas SDM dan percepatan pemenuhan bahan pengujian AMR.

Faktor pendorong yang mendukung tercapainya IKU ini adalah peningkatan kompetensi personel laboratorium dengan mengikuti kegiatan *refreshment* penggunaan AMRIS KKP untuk penginputan data survey AMU dan surveilan resistensi antimikroba yang dilaksanakan secara online. Dengan mengikuti kegiatan tersebut diharapkan dapat meminimalisir kesalahan terhadap data yang diambil pada saat pengambilan sampel *antimicrobial resistance* (AMR) di lapangan baik dalam menentukan target komoditas sampel maupun bakteri target pada saat pengujian di laboratorium.

Tidak ada kendala dalam pemenuhan capaian IKU ini, namun dari target lokasi surveilan yang sudah ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomer 89 Tahun 2024 tentang rencana surveilan resistensi antimikroba (*antimicrobial resistance*) tahun 2024 dimana ada 11 (sebelas) Kabupaten/Kota yang menjadi target lokasi surveilan untuk BPBAT Mandiangin, pada triwulan I tahun 2024 baru tercapai 5 (lima) Kab/Kota.

Oleh karena itu perlu perencanaan surveilan dan pengambilan sampel AMR pada triwulan selanjutnya untuk memenuhi target lokasi sampling yang belum terpenuhi pada triwulan ini.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah melakukan pengambilan sampel pada target lokasi sampling yang belum terlaksana.

Berikut foto-foto kegiatan pengujian sampel AMR pada Triwulan I Tahun 2024:



Gambar 7. Kegiatan Pengendalian dan Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) (sampel) TW I Tahun 2024

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp31.075.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan operasional pengujian sampel AMU/AMR. Sampai dengan triwulan ini, IKU ini belum ada realisasi anggaran.

IK. 12. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)

IKU *Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)* merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi dan mutu pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi meliputi sampel pakan ikan dan bahan pakan ikan dengan parameter uji proksimat yang terdiri atas kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air.

Pengujian nutrisi pakan di Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin merupakan salah satu dukungan dalam kegiatan produksi pakan mandiri. Pakan buatan yang berkualitas baik harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu kandungan gizi pakan terutama protein harus sesuai dengan kebutuhan ikan, kandungan nutrisi pakan mudah diserap tubuh, kandungan abunya rendah dan tingkat efektivitas tinggi. Untuk mengetahui kandungan gizi pellet yang dibuat perlu dilakukan pengujian proksimat di laboratorium.

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Capaian IKU. 12 “Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kesehatan Ikan							
IK. 12		Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi	Target	Target	Realisasi	Realisasi	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024		Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I					
600,00	58,82	100,00	25,00	41,67	166,68	41,67	(29,16)	80 sampel	6,25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa capaian IKU ini telah melampaui target yang telah ditetapkan untuk triwulan I tahun 2024. Target yang ditetapkan adalah sebesar 25,00% (3 sampel), dan capaiannya sebesar 166,68% (5 sampel) atau 41,67% dari target tahunan. Persentase capaian IKU ini menurun sebesar 29,16% jika dibandingkan dengan capaian triwulan I di tahun 2023.

Adapun capaian sampel nutrisi pakan yang telah diuji sampai dengan triwulan I tahun 2024 ini dapat terlihat pada data berikut :

Tabel 25. Capaian Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Pakan pada TW I Tahun 2024

Bulan	Jumlah Sampel			Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian Target (%)
	Eksternal	Internal	Jumlah			
Januari	--	1	1	1	12	8,33
Februari	--	2	2	3	12	25,00
Maret	1	1	2	5	12	41,67
Total capaian (%)						41,67

Tindak lanjut terhadap rencana aksi periode pelaporan sebelumnya telah dilaksanakan yaitu dengan melakukan percepatan penyediaan bahan pengujian dan peralatan kerja sampel nutrisi pakan ikan.

Faktor pendorong internal tercapainya IKU ini yaitu kegiatan produksi pakan mandiri di BPBAT Mandiangin sehingga dapat dilakukan pengambilan sampel pakan secara rutin kemudian dilakukan pengujian proksimat di laboratorium.

Berikut dokumentasi kegiatan pengujian sampel nutrisi pakan ikan yang telah dilakukan oleh BPBAT Mandiangin.



Gambar 7. Kegiatan Pengujian Nutrisi Pakan Ikan

Tidak ada kendala berarti yang dialami dalam proses pengujian sampel nutrisi pakan ikan. Namun dalam rangka meningkatkan jaminan mutu hasil pengujian, direkomendasikan untuk triwulan selanjutnya melakukan perawatan/perbaikan pada peralatan uji terutama pada alat pengujian protein sehingga mendapatkan hasil pengujian dengan validitas tinggi

serta layanan pengujian laboratorium dapat dilaksanakan dengan baik sesuai kemampuan uji laboratorium.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya yaitu melakukan perawatan/perbaikan pada peralatan uji protein.

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp5.938.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan operasional pengujian sampel pakan. Sampai dengan triwulan I, IKU ini belum ada anggaran yang terealisasi.

IK.13. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi :

- a. Kualifikasi;
- b. Kompetensi;
- c. Kinerja; dan
- d. Disiplin.

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- a. *Kualifikasi* dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- b. *Kompetensi* diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sbb:
 - Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya;
 - *Pejabat Struktural* wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40;
 - *Pejabat Fungsional* wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
 - *Pejabat Fungsional Umum* wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
- c. *Kinerja* diolah datanya dari aplikasi e-Kinerja BKN pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;

d. *Disiplin* diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang *tidak pernah/pernah* dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi SIMPEG

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Kategori Penilaian IP ASN sebagai berikut :

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat profesional/sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional/tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional/rendah
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Mandiangin pada triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Capaian IKU 13 “Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Mandiangin (indeks)”

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
IK. 13		Indeks Profesionalitas ASN di BPBAT Mandiangin (indeks)							
2023		2024			% Capaian		% pertumbuhan 2023-2024	Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		Target 2024		% capaian thd target akhir Renstra	
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024		terhadap target tahun 2024		
--	--	85	--	--	--	--	--	75	--

*IKU dihitung semesteran

Target IP ASN BPBAT MAndiangin pada tahun 2024 yaitu 85 (kategori tinggi). Perhitungan IKU dilakukan setiap semester dengan target pada semester I tahun 2024 yaitu 74 (kategori sedang). Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya :

- Peningkatan kompetensi pegawai melalui kegiatan diklat, workshop, dan seminar;
- Pengisian SKP seluruh pegawai sehingga dapat menggambarkan kinerja pegawai;
- Update data kepegawaian berupa data Pendidikan formal, diklat, workshop dan seminar-seminar yang diikuti oleh pegawai BPBAT Mandiangin baik secara luring maupun secara daring.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa :

- Tingginya kesadaran pegawai BPBAT Mandiangin untuk meningkatkan kompetensi diri melalui kegiatan diklat/workshop/seminar;

- Bagian kepegawaian konsisten untuk mengupdate database kepegawaian berupa data Pendidikan formal, diklat, workshop dan seminar-seminar yang diikuti oleh pegawai BPBAT Mandiangin baik secara luring maupun secara daring;
- Tersedianya anggaran untuk kompetensi pegawai;
- Tersedianya koneksi internet yang memadai di BPBAT Mandiangin sehingga dapat mendukung terlaksananya kegiatan diklat/workshop/seminar;
- Tidak ada pegawai yang mendapatkan hukuman disiplin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini, diantaranya :

- Tersedianya penyelenggara pelatihan, workshop, seminar secara online;
- Balai Diklat Aparatur KKP yang konsisten untuk menyelenggarakan diklat dan workshop secara luring dan daring.

Kendala yang dihadapi adalah belum banyak diklat yang dapat diikuti oleh pegawai untuk peningkatan kompetensi. Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah peningkatan kompetensi ASN, dukungan kolaborasi yang baik antar komponen internal dan eksternal dan dukungan dari pimpinan unit kerja.

IKU ini didukung anggaran sebesar Rp30.000.000,00, dengan peruntukkan bagi kegiatan pengembangan SDM Aparatur. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini belum terlaksana.

IK. 14. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)

IKU Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK lingkup BPBAT Mandiangin adalah suatu predikat yang diperoleh BPBAT Mandiangin yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.

1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
2. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
3. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen “kinerja lebih baik” minimal 2,50;
4. Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14,00 (survei 3,20).

Predikat WBK merupakan status yang dapat disandang oleh unit kerja yang telah menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik yang transparan, bebas pungutan liar, dan mampu dipertanggungjawabkan secara berkala. Target unit kerja berpredikat WBK merupakan target yang diberikan kepada beberapa satuan kerja yang telah memiliki status WBK untuk dipertahankan dalam siklus 2 tahunan atau kepada unit kerja yang dipersiapkan untuk menjadi unit kerja bersertifikat WBK. Target ini dapat dinyatakan berhasil saat predikat yang telah diperoleh mampu dipertahankan oleh unit kerja.

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 27. Capaian IKU 14 “Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)”

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAT Mandiangin							
IK. 14		Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)							
2023		2024		Realisasi		% Capaian		Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi	Target	Realisasi	Realisasi	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024	% pertumbuhan 2023-2024		Target 2024	% capaian thd target akhir RENSTRA
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I					
--	--	76	--	--	--	--	--	78	--

*IKU dihitung tahunan

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK lingkup BPBAT Mandiangin sampai dengan triwulan I tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024 dengan target tahunan sebesar 76. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan capaian triwulan I tahun 2023.

Untuk mempertahankan nilai tersebut dan dalam rangka Persiapan penilaian WBK tingkat nasional dari Tim Penilai Nasional (TPN) MENPAN RB maka perlu kerjasama semua pihak di BPBAT Mandiangin dan dukungan serta pendampingan dari Eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Rencana aksi untuk triwulan berikutnya; a) peningkatan peran serta seluruh pegawai dalam mempertahankan predikat WBK dan penilaian WBK tingkat Nasional; b) peningkatan sarana dan prasarana layanan publik; c) perlu terus dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan dokumen yang dipersyaratkan dalam rangka penilaian WBK tingkat nasional dari TPN (tim Penilai Nasional MENPAN RB). Tidak anggaran yang tersedia dalam pencapaian IKU ini.

Berikut foto-foto kegiatan dalam rangka pemenuhan dokumen WBK BPBAT Mandiangin pada triwulan I 2024:



Gambar 15. Kegiatan Rapat dalam rangka Pemenuhan Dokumen WBK di BPBAT Mandiangin TW I Tahun 2024

IK. 15. Persentase Penyelesaian LHP BPK atas Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)

Prosentase penyelesaian LHP BPK atas satuan kerja BPBAT Mandiangin merupakan jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi BPBAT Mandiangin atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi anggaran BPBAT Mandiangin tahun 2023.

Capaian indikator ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Capaian IKU 15 “Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satuan Kerja BPBAT Mandiangin (Persen)”

Sasaran Kegiatan									
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin									
IK. 15									
Persentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)									
2023		2024		Realisasi		% Capaian		Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi	Target	Target	Realisasi	Realisasi	terhadap realisasi	terhadap target	% pertumbuhan	Target	% capaian thd target akhir
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024	2023-2024	Target 2024	target akhir RENSTRA
--	--	100	--	--	--	--	--	100	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian Presentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Atas Satuan kerja BPBAT Mandiangin sampai dengan triwulan I tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024 dengan target tahunan sebesar 100. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan capaian triwulan I tahun 2023.

Belum ada kendala yang berarti dalam pencapaian IKU ini, sedangkan rencana aksi untuk triwulan berikutnya adalah meningkatkan progress tindak lanjut hasil pengawasan dalam lingkup BPBAT Mandiangin. Tidak anggaran yang tersedia dalam pencapaian IKU ini.

IK. 16. Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)

SAKIP merupakan instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP). Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%).

Capaian Nilai PM SAKIP dari hasil penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan atas implementasi SAKIP di BPBAT Mandiangin dengan menggunakan instrument (Lembar Kerja Evaluasi) sesuai ketentuan yang berlaku.

Kategori nilai SAKIP sebagai berikut:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50 – 60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Capaian IKU 16 “Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Persen)”

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
IK. 16		Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Persen)							
2023		2024				% Capaian		Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi	Target	Realisasi							
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024	% pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
--	--	82	--	--	--	--	--	--	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin sampai dengan triwulan I tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024 dengan target tahunan sebesar 93. Capaian IKU sama jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023.

Dalam upaya peningkatan kualitas kinerja yang mendekati harapan publik, maka BPBAT Mandiangin secara preventif dan berkelanjutan mempelajari dan melakukan perbaikan-perbaikan pengelolaan SAKIP dengan fokus, penguatan dokumen perencanaan, pengukuran kinerja per triwulan, rekonsiliasi data dan bukti dukung kinerja per triwulan, penyusunan dan reuiu LKJ, pembinaan dan penguatan dokumen evaluasi SAKIP di lingkup satker BPBAT Mandiangin, fasilitasi penilaian dan evaluasi, serta tindak lanjut evaluasi SAKIP. Tidak anggaran yang tersedia dalam pencapaian IKU ini.

Berikut foto-foto kegiatan dalam rangka pemenuhan dokumen SAKIP pada triwulan I 2024:



Gambar 7. Kegiatan Dialog Kinerja dalam Rangka Pemenuhan Dokumen SAKIP di BPBAT Mandiangin TW I Tahun 2024

IK. 17. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU Persentase Jumlah Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Mandiangin merupakan persentase jumlah rekomendasi penyelesaian hasil pengawasan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yang telah selesai ditindaklanjuti dengan status tuntas.

Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan yang terbit pada periode 1 Oktober 2023 s.d 31 Maret 2024 (Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan I Tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas satker oleh BPBAT Mandiangin sampai dengan 31 Maret 2024 (Triwulan I Tahun 2024).

Capaian indikator ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Capaian IKU 17 “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)”

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
IK. 17		Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (persen)							
2023		2024		% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024		
Realisasi	Target	Realisasi							
TW I Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024	% pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra	
133,33	133,33	80,00	80,00	100,00	125,00	125,00	(6,25)	68	147,05

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar 100 atau 125,00% dari target tahunan sebesar 80. Capaian

IKU ini menurun 6,25% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023. Hal ini dikarenakan peningkatan target yang harus dicapai.

Capaian IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Nomor: B.2517/DJPB.1/HP.620/IV/2024 tanggal 16 April 2024, Hal: Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan I Tahun 2024.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan I Tahun 2024.

Lampiran Surat Dinas
 Nomor : B.2517/DJPB.1/HP.620/IV/2024
 Tanggal : 16 April 2024

Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP” Triwulan I Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	100,00%
2	Direktorat Perbenihan	90,00%
3	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	82,61%
4	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	100,00%
5	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	100,00%
6	BBPBAT Sukabumi	100,00%
7	BBPBL Lampung	88,00%
8	BBPBAP Jepara	95,12%
9	BPBAP Situbondo	83,87%
10	BPBAP Ujung Batee	94,44%
11	BPBAP Takalar	90,91%
12	BPBAT Tatelu	100,00%
13	BPBAT Sungai Gelam Jambi	80,00%
14	BPBAT Mandiangin	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBL Lombok	100,00%
17	BPBL Batam	100,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
 Sesditjen Perikanan Budidaya,



Gemi Triastutik

Gambar 16. Hasil Screenshot “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB”

Belum ada kendala yang berarti dalam pencapaian IKU ini, sedangkan rencana aksi untuk triwulan berikutnya adalah meningkatkan progress tindak lanjut hasil pengawasan dalam lingkup BPBAT Mandiangin. Tidak anggaran yang tersedia dalam pencapaian IKU ini.

IK. 18. Nilai IKPA BPBAT Mandiangin (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran :

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%
 2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%
 3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%
 4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%
 5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%
 6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%
 7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%
 8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%
- ✓ Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
 - ✓ Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- b. Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ;
- c. Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau
- d. Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31. Capaian IKU 18 “Nilai IKPA BPBAT Mandiangin (Nilai)”

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
IK. 18		Nilai IKPA BPBAT Mandiangin (Nilai)							
2023		2024		% Capaian				Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi	Target	Realisasi							
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024	pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
--	--	93,76	--	--	--	--	--	90	--

*IKU dihitung semesteran

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU nilai IKPA Satker BPBAT Mandiangin sampai dengan triwulan I tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada triwulan II (target nilai 83) dan akhir tahun anggaran 2024 dengan target nilai 93,76. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023.

Anggaran yang tersedia untuk pencapaian IKU ini sebesar Rp174.781.000,00, dan realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp16.805.74300,00 (9,62%).

IK. 19. NKA Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)

IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup BPBAT Mandiangin merupakan suatu pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terj adi dalam Pemangku Kepening an se bagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kernenterian/Lembaga. Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Kategori capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dibagi menjadi 4 (empat), antara lain :

- a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- b. Baik, apabila NKA >80 - 90;
- c. Cukup, apabila NKA >60 - 80;
- d. Kurang, apabila NKA >50 - 60;
- e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Capaian IKU 19 “NKA Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)”

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
IK. 19		NKA Lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)							
2023		2024		% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024		
Realisasi	Target	Realisasi							
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024	% pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir renstra
--	--	86	--	--	--	--	--	87	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024 dengan target tahunan sebesar 86. Jika dibandingkan capaian triwulan I tahun 2023, capaian IKU ini adalah sama.

Evaluasi terhadap pelaksanaan ini terus berjalan mengingat orientasi kinerja yang tidak lagi hanya terfokus pada besarnya penyerapan anggaran melainkan juga pencapaian *output* anggaran melalui: (i) kelancaran pelaksanaan anggaran (*pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM*); (ii) Mendukung manajemen kas (*pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman IV DIPA, retur SP2D*); dan (IV) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (*penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja*).

Anggaran yang tersedia untuk pencapaian IKU ini sebesar Rp93.600.000,00, dan realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp60.579.496,00 (64,72%).

IK. 20. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satuan Kerja BPBAT Mandiangin merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa lingkup BPBAT Mandiangin telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa BPBAT Mandiangin diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Eselon I telah menyusun Manajemen Risiko PBJ Strategis (5%)
- 2) Aktivitas Pengendalian telah dilaksanakan sesuai Manajemen Risiko yang disusun (5%)
- 3) Paket pengadaan melalui penyedia pada satker BPBAT Mandiangin yang telah diumumkan dalam SIRUP (5%)
- 4) Ketersediaan KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian (5%)
- 5) HPS pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian dilengkapi dengan dokumen pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan (5%)
- 6) Pemilihan penyedia barang/Jasa untuk pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada satker BPBAT Mandiangin yang dilaksanakan melalui SPSE (10%)
- 7) Jumlah pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian yang telah dikontrakkan (Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa) (11,25%)
- 8) Kesesuaian waktu penyelesaian pengadaan barang/jasa dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada satker BPBAT Mandiangin (11,25%)
- 9) Kesesuaian kuantitas (jumlah/volume) pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada satker BPBAT Mandiangin (11,25%)
- 10) Kesesuaian spesifikasi pengadaan BARANG dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada satker BPBAT Mandiangin (11,25%)
- 11) Ketersediaan Laporan Penyelenggaraan PBJ (5%)

- 12) Hasil pengawasan Inspektorat Mitra terhadap kegiatan pengadaan barang/jasa ditindaklanjuti oleh BPBAT Mandiangin yang bersangkutan (15%)
- 13) Persentase besarnya komponen dalam negeri pada barang, jasa dan gabungan barang dan jasa (TKDN)

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 33. Capaian IKU 20 “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa BPBAT Mandiangin (Persen)”

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
IK. 20		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)							
2023		2024		% Capaian				Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		% pertumbuhan		Target	
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024	2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
--	--	80	--	--	--	--	--	73	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU Tingkat Kepatuhan Barang dan Jasa sampai dengan triwulan I tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024 dengan nilai target tahunan sebesar 80. Capaian IKU ini adalah sama jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023.

Tidak ada kendala yang berarti pada pencapaian IKU ini. Rekomendasi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan berupa monitoring berkala pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Rencana aksi untuk tahun selanjutnya yaitu tetap melaksanakan kegiatan Pengadaan Barang dan jasa sesuai dengan peraturan yang berlaku. Anggaran yang tersedia untuk pencapaian IKU ini sebesar Rp60.5600.000,00, dan realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp2.723.500,00 (4,50%).

IK. 21. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BPBAT Mandiangin telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengelolaan barang milik negara (BMN) satuan kerja BPBAT Mandiangin diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (5%).
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN (10%).
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat (10%).
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2021 (10%)
5. Penyusunan Laporan BMN secara tepat waktu (5%).

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 34. Capaian IKU 21 “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAT Mandiangin (Persen)”

Sasaran Kegiatan									
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin									
IK. 21									
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Mandiangin (Persen)									
2023		2024			% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target	Realisasi		%	%	%	Target	% capaian thd target akhir renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024	pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir renstra
--	--	80	--	--	--	--	--	73	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN sampai dengan triwulan I tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2023 dengan nilai target tahunan sebesar 80. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023.

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp7.008.000,00 dan realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp3.140.000,00 (44,81%).

IK. 22. Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)

IKU Jumlah Pelaku Usaha KP yang terintegrasi KUSUKA merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2023 (31 Desember 2023), dan pengukuran capaian dilakukan per triwulan.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 35. Capaian IKU 22 “Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)”

Sasaran Kegiatan									
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin									
IK. 22									
Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)									
2023		2024			% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi		Target	Realisasi		%	%	%	Target	% capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024	pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
--	--	80	-	-	-	-	--	--	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2024 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Kendala yang dialami dalam penginputan data pelaku usaha ini adalah tidak lengkapnya informasi yang didapatkan pada penerima bantuan, sehingga proses

penginputan data pada aplikasi KUSUKA sulit untuk diselesaikan. Solusi yang telah dilakukan adalah melengkapi kekurangan data penerima bantuan melalui sekretariat Bantuan Pemerintah BPBAT Mandiangin dan Penyuluh Perikanan setempat.

Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya penambahan personil kerja dalam melakukan penginputan data pelaku usaha pada aplikasi KUSUKA. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan penginputan data pelaku usaha pada aplikasi KUSUKA.

Tidak adanya anggaran khusus yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini karena kegiatan ini bersifat administratif penginputan data pada aplikasi KUSUKA.

IK. 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)

IKU Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen) merupakan penghitungan jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya. Perhitungan persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budidaya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budidaya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online.

Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur, diantaranya:

- a. Pemberitaan netral dan positif
- b. Total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya

Komponen pembentuk yaitu:

- a. Penilaian dilakukan setiap triwulan;
- b. Pengukuran dokumen yang terdiri dari jumlah pemberitaan netral dan positif
- c. Pengukuran total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BPBAT Mandiangin dan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai. IKU Rasio jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sektor kelautan dan perikanan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin, adalah persentase berita dengan sentiment atau tendensi atau *tone* netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa eksternal dalam bentuk *online*, cetak dan audio visual dan juga melalui internal dengan akun media sosial BPBAT Mandiangin yang memberikan informasi tentang perikanan budidaya kepada masyarakat yang dilaporkan dalam kurun periode tertentu yaitu triwulan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai sebagai salah satu instansi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan

Perikanan (KKP) khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media.

Informasi tentang sektor kelautan dan perikanan terkait pemberitaan eksternal dan internal yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin pada Triwulan I Tahun 2024 rata-rata adalah berita positif. Sehingga tidak terdapat informasi terkait pemberitaan negatif (0%).

Berita / informasi netral dan positif tersebut adalah tentang keberhasilan kegiatan Balai, antara lain :

- a. Bantuan Benih dan Sarana Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok
- b. Budidaya Perikanan Air Tawar

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 36. Capaian IKU 23 “Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)”

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
IK. 23		Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)							
2023		2024		% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024		
Realisasi	Target	Realisasi							
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024	% pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
--	--	>86	>86	100	116,28	116,28	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar 100 atau 116,28% dari target >86. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023.

Tabel 37. Monitoring Hasil Pemberitaan Netral dan Positif terkait BPBAT Mandiangin pada TW I 2024”

No	Sumber Pemberitaan	Sifat Pemberitaan		Jumlah
		Negatif	Netral dan Positif	
1	Instagram	0	70	70
2	Facebook	0	70	70
3	Twitter	0	67	67
4	Tiktok	0	2	2
5	Youtube	0	3	3
Jumlah		0	212	212
Total Pemberitaan Negatif		0 %		
Total Pemberitaan Netral dan Positif		212		
Ratio Pemberitaan Netral dan Positif		100%		

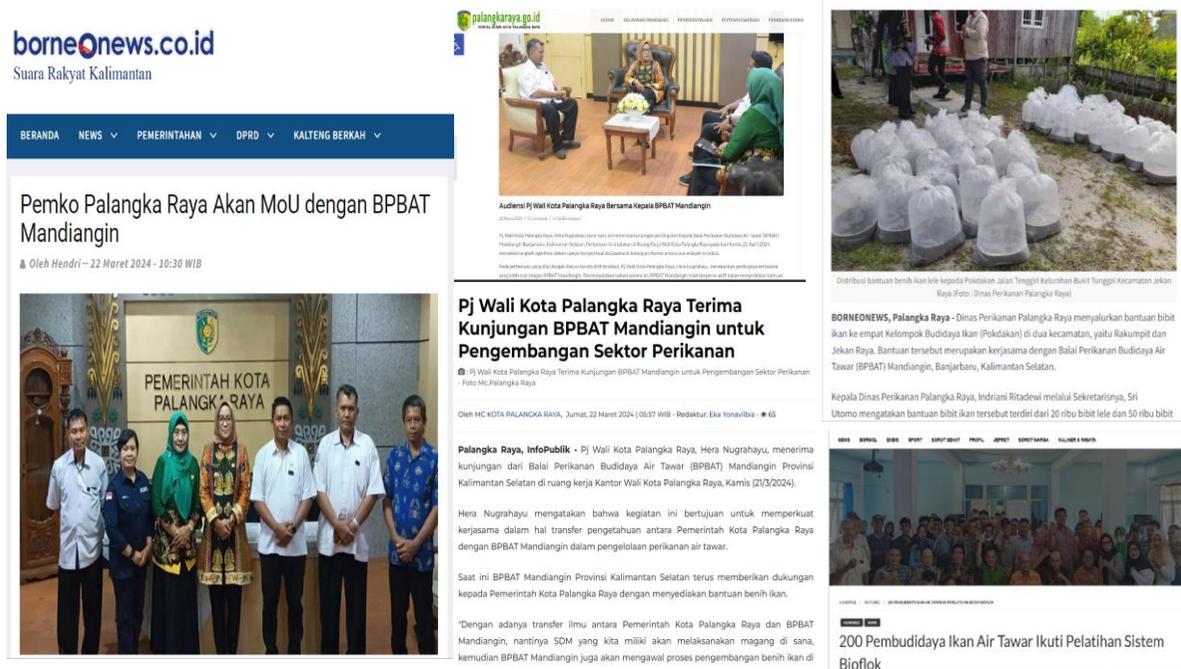
Rekomendasi dan rencana aksi pada periode pelaporan sebelumnya yang telah ditindaklanjuti adalah telah dilakukan monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal terkait kegiatan yang dilakukan oleh BPBAT Mandiangin.

Tidak ada kendala dalam menjalankan kegiatan ini selama kurun waktu periode Triwulan I 2024. Pencapaian IKU ini didukung karena kinerja yang baik dari Tim Humas BPBAT Mandiangin, tersedianya sarana prasarana publikasi secara online yang memadai untuk kegiatan BPBAT Mandiangin, kerja sama yang baik antar tim Humas BPBAT Mandiangin dengan tim kerja lainnya lingkup BPBAT Mandiangin, kemudahan akses informasi pemberitaan melalui media online dan adanya pembinaan dan kolaborasi dengan tim Humas DJPB.

Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah tetap cermat dan teliti dalam melakukan monitoring sifat pemberitaan mengenai sub sektor perikanan budidaya lingkup BPBAT Mandiangin baik internal maupun eksternal.

Rencana aksi akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan kegiatan monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal.

Berikut dibawah ini dokumentasi monitoring hasil pemberitaan internal dan eksternal terkait BPBAT Mandiangin periode triwulan I tahun 2024:



Gambar 17. Dokumentasi Monitoring Hasil Pemberitaan Internal dan Eksternal Terkait BPBAT Mandiangin Triwulan I Tahun 2024

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini diambil dari anggaran kegiatan layanan humas pada tahun anggaran 2024 sebesar Rp147.152.000,00 dan sampai dengan triwulan ini telah terealisasi sebesar Rp19.719.900,00 (13,40%).

IK. 24. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)

IKU Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin adalah merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup BPBAT Mandiangin. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian IKU ini dilakukan secara tahunan. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 38. Capaian IKU 24 “Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)” pada Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin								
IK. 24		Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)								
2023		2024			% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024		
Realisasi		Target	Realisasi				%	Target	% capaian thd target akhir Renstra	
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024	pertumbuhan 2023-2024	Target 2024		
--	--	4	-	-	-	-	--	--	--	

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024 dengan target tahunan sebesar 4. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023. Berikut dibawah ini beberapa foto kegiatan pengelolaan kepegawaian yang dilakukan oleh BPBAT Mandiangin:



Gambar 18. Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Kepegawaian di BPBAT Mandiangin Triwulan I Tahun 2024

Kendala yang dialami pada periode ini adalah pembagian tugas SDM kepegawaian belum optimal. Rekomendasi kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah optimalisasi pembagian tugas kepegawaian serta penguatan koordinasi di internal BPBAT Mandiangin.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan kegiatan pengelolaan kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini diambil dari anggaran layanan persuratan dan ketatausahaan sebesar Rp117.095.000,00, sedangkan realisasi anggaran sampai triwulan ini belum ada.

IK. 25. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)

IKU Nilai Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Audit Kearsipan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan. Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip.

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 39. Capaian IKU 25 “Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)”

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
IK. 25		Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)							
2023		2024				% Capaian		Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi	Target	Realisasi							
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024	% pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
--	--	65	-	-	-	-	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024 dengan target tahunan 65. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya, pengelolaan arsip dinamis di BPBAT Mandiangin meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip dan pemeliharaan arsip.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa : komitmen pimpinan untuk mendukung pengelolaan arsip yang lebih baik; tersedianya anggaran untuk peningkatan kompetensi SDM kearsipan dan peningkatan prasarana dan sarana kearsipan.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini diantaranya : komunikasi dan koordinasi yang baik dengan DJPB sebagai pembina kearsipan di UPT dan terdapat UPT lingkup DJPB yang dapat dijadikan sebagai role model pengelolaan kearsipan misalnya Balai Pengujian Kesehatan Ikan Dan Lingkungan (BPKIL) Serang.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini: belum terdapat SDM kearsipan khusus (fungsional arsiparis) di BPBAT Mandiangin; masih perlu ditingkatkan dan dilengkapi prasarana dan sarana penndukung kearsipan; BPBAT Mandiangin belum mengusulkan pemusnahan arsip untuk penyusutan arsip yang sudah layak dimusnahkan.

Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya pengusulan SDM fungsional arsiparis, pemusnahan arsip dan pengadaan lemari arsip.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu peningkatan sarana dan prasarana kearsipan berupa usulan buka blokir anggaran dan pergeseran anggaran dari saran kelompok rentan menjadi sarana pendukung kearsipan berupa lemari arsip dan tetap melakukan kegiatan kearsipan sesuai kaidah yang ditetapkan.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini diambil dari anggaran kegiatan layanan persuratan, tata usaha dan kearsipan pada tahun anggaran 2024 sebesar Rp177.753.000,00 dan sampai dengan triwulan ini telah terealisasi sebesar Rp3.943.500,00 (2,22%).

IK. 26. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAT Mandiangin.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 40. Capaian IKU 26 “Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)”

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
IK. 26		Persentase layanan perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin (persen)							
2023		2024			% Capaian			Rancangan Renstra BPBAT Mandiangin 2023-2024	
Realisasi	Target	Realisasi							
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024	pertumbuhan 2023-2024	Target 2024	% capaian thd target akhir Renstra
120,00 (133,33)	120,00 (133,33)	80	80	90,90	113,63	113,63	(14,78)	--	--

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar 90,90% atau 113,63%. Jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023, capaian IKU ini menurun sebesar 14,78%.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya:

- Pembayaran gaji, tunjangan kinerja, uang makan; dan
- Operasional dan pemeliharaan kantor meliputi pertemuan/jamuan delegasi/misi/tamu; pemeliharaan peralatan kantor; operasional kendaraan bermotor; langganan listrik, telepon dan pos; pemeliharaan jaringan, gedung dan bangunan; pengelolaan anggaran; penyelenggaraan operasional kantor; honorarium tenaga kontrak; internet; dan belanja sewa.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa:

- Koordinasi dan komunikasi yang baik antar bidang di BPBAT Mandiangin;
- Kinerja tim pengelola anggaran dan tim pengelola keuangan yang baik; dan
- Monitoring yang dilaksanakan oleh pimpinan (Kepala balai) secara berkala terhadap serapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini:

- Aplikasi secara online yang memudahkan pengelolaan anggaran dan keuangan;
- Komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Kantor KPPN Banjarmasin; dan
- Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pihak perbankan.

Tidak ada kendala yang dihadapi dalam pemenuhan capaian IKU ini. Hal ini dapat terwujud karena koordinasi dan komunikasi yang baik antar bidang di BPBAT Mandiangin, kinerja tim pengelola anggaran dan tim pengelola keuangan yang baik, monitoring yang dilaksanakan oleh pimpinan secara berkala terhadap serapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan.

Rekomendasi atas pelaksanaan kegiatan ini adalah penguatan koordinasi internal antar bidang di BPBAT Mandiangin. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan monitoring secara berkala terkait pelaksanaan layanan perkantoran.

Berikut dibawah ini dokumentasi kegiatan pelayanan perkantoran yang dilakukan oleh BPBAT Mandiangin pada triwulan I tahun 2024:



Gambar 19. Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran di BPBAT Mandiangin

Anggaran layanan perkantoran yang disediakan BPBAT Mandiangin pada tahun 2024 ini sebesar Rp13.246.699.000,00 dan realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp3.106.420.593,00 (23,45%).

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas Keuangan yang disampaikan pada Laporan Kinerja BPBAT Mandiangin ini merupakan realisasi penyerapan anggaran yang terjadi dalam kurun waktu triwulan I tahun anggaran 2024.

3.3.1. Realisasi Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Fisik

Untuk mengukur capaian hasil kinerja dimulai dari capaian kinerja kegiatan. Capaian kinerja kegiatan akan menghasilkan capaian kinerja program dan kinerja program akan menghasilkan capaian kinerja kebijakan. Akumulasi capaian kinerja kebijakan menunjukkan capaian kinerja organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Pada tahun 2024, BPBAT Mandiangin mendapat alokasi dana APBN sebesar Rp33.113.327.000,- (Tiga Puluh Tiga Milyar Seratus Tiga Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Rupiah) atau naik sebesar 11,29% dari alokasi anggaran di tahun 2023 sebesar Rp29.339.076.000,- (Dua Puluh Sembilan Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Juta Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah).

Alokasi dana ini dipergunakan secara merata baik untuk belanja pegawai, barang dan modal yang terbagi ke dalam 5 kegiatan dalam RKAK/L atau 26 IKU (5 sasaran kegiatan).

Berdasarkan rencana penarikan anggaran untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan di TW 1 tahun 2024, tingkat penyerapan anggaran BPBAT Mandiangin mencapai 15,11%.

Secara rinci pencapaian tersebut diuraikan dalam gambar berikut ini :

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	2344 Pengelolaan Perbenihan Ikan	PAGU	0	4.103.970,000	905.000,000	0	0	0	0	0	0	5.008.970,000
		REALISASI	0,00%	1.043.701,505 (25,43%)	456.606,300 (50,45%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	1.500.307,805 (29,95%)
		SISA	0	3.060.268,495	448.393,700	0	0	0	0	0	0	3.508.662,195
2	2345 Pengelolaan Kawasan Dan Kesehatan Ikan	PAGU	0	436.609,000	0	0	0	0	0	0	0	436.609,000
		REALISASI	0,00%	86.827,570 (19,89%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	86.827,570 (19,89%)
		SISA	0	349.781,430	0	0	0	0	0	0	0	349.781,430
3	2346 Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	PAGU	0	12.155,000,000	0	0	0	0	0	0	0	12.155,000,000
		REALISASI	0,00%	558.616,606 (4,60%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	558.616,606 (4,60%)
		SISA	0	11.596.383,394	0	0	0	0	0	0	0	11.596.383,394
4	2348 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	PAGU	9.321,730,000	5.204,968,000	170,000,000	0	0	0	0	0	0	14.696,698,000
		REALISASI	23,20%	2.162.862,065 (23,20%)	676.851,884 (13,00%)	(0,00%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	2.839.713,949 (19,32%)
		SISA	7.158,867,935	4.528,116,116	170,000,000	0	0	0	0	0	0	11.856,984,051
5	5747 Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	PAGU	0	816,050,000	0	0	0	0	0	0	0	816,050,000
		REALISASI	0,00%	19.260,000 (2,36%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	19.260,000 (2,36%)
		SISA	0	796,790,000	0	0	0	0	0	0	0	796,790,000
GRAND TOTAL		PAGU	9.321,730,000	22,716,597,000	1,075,000,000	0	0	0	0	0	0	33,113,327,000
		REALISASI	23,20%	2,162,862,065 (23,20%)	2,385,257,565 (10,50%)	456,606,300 (42,48%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)
		SISA	7,158,867,935	20,331,339,435	618,393,700	0	0	0	0	0	0	28,108,601,070

Gambar 20. Screenshot Tingkat Penyerapan Anggaran BPBAT Mandiangin TW I Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan penyerapan anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 untuk BPBAT Mandiangin dapat diringkas sebagai berikut :

- Dana APBN 2024 : Rp33.113.327.000,00
- Realisasi Keuangan : Rp 5.004.725.930,00 (15,11%)
- Sisa Anggaran (SIAP) : Rp28.108.601.070,00 (84,89%)

Realisasi anggaran pada tahun 2024 dapat dikelompokkan dalam jenis-jenis belanja seperti gambar berikut :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	567584 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	PAGU	9.321.730.000	22.716.597.000	1.075.000.000	0	0	0	0	0	0	33.113.327.000
		REALISASI	2.896.062.355 (31.07%)	3.727.698.164 (16.41%)	553.106.300 (51.45%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	7.176.866.819 (21.67%)
		SISA	6.425.667.645	18.988.898.836	521.893.700	0	0	0	0	0	0	25.936.460.181
GRAND TOTAL		PAGU	9.321.730.000	22.716.597.000	1.075.000.000	0	0	0	0	0	0	33.113.327.000
		REALISASI	2.896.062.355 (31.07%)	3.727.698.164 (16.41%)	553.106.300 (51.45%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	7.176.866.819 (21.67%)
		SISA	6.425.667.645	18.988.898.836	521.893.700	0	0	0	0	0	0	25.936.460.181

Gambar 21. Screenshot Realisasi Belanja Per Jenis Belanja BPBAT Mandiangin TW I Tahun 2023 Berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu

Perbandingan realisasi triwulan I tahun 2023 dan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 41. Perbandingan Realisasi Anggaran TW I Tahun 2023 dan TW I Tahun 2024

Kegiatan	Persentase (%)	
	TW I 2023	TW I 2024
Pengelolaan Perbenihan Ikan	14,12	29,95
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	1,74	19,89
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	0,36	4,60
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya	16,45	19,32
Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	56,72	2,36
TOTAL	12,50	15,11

Pada triwulan I tahun 2024 ini, realisasi anggaran mencapai 15,11%, meningkat sebesar 2,61% jika dibandingkan dengan realisasi anggaran triwulan I tahun 2023 sebesar 12,50%.

Agar penyerapan anggaran pada triwulan mendatang lebih baik, maka diperlukan perbaikan dalam manajemen anggaran yang matang sejak awal tahun dan pengawasan berkala atas penyerapan anggaran di setiap bulannya, perlu dilakukan pula upaya-upaya antara lain :

1. Perlunya percepatan dalam proses pengadaan barang/jasa dengan mengagendakan pengadaan di awal-awal tahun, sehingga ketika terjadi optimalisasi/penghematan dapat segera dilakukan proses revisi atas DIPA BPBAT Mandiangin TA 2024.
2. Perlunya disusun rencana perjalanan terutama dalam hal pendampingan dan pengawasan yang juga harus diikuti dengan disiplin pegawai dalam melaksanakan rencana perjalanan tersebut sehingga proses pendampingan tidak menumpuk di akhir tahun.

IV. PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Pelaksanaan seluruh kegiatan pada triwulan I tahun 2024 di BPBAT Mandiangin merupakan cerminan dari pemanfaatan sumber daya secara optimal serta dukungan pemangku kebijakan dalam pembangunan perikanan budidaya melalui capaian target yang menjadi IKU BPBAT Mandiangin. Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024 ini merangkum seluruh kegiatan dari bulan Januari sampai Maret 2024. Seluruh komponen kegiatan, program dan kebijakan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tersebut menunjukkan bahwa kinerja BPBAT Mandiangin secara umum sangat baik.

Sesuai dengan program pembangunan perikanan dan kelautan di lingkup KKP, seluruh kegiatan yang telah tercantum dalam RKAK/L BPBAT Mandiangin telah dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran kegiatan dan 26 (dua puluh enam) IKU berdasarkan konsep *balanced scorecard*. Hasil yang telah dicapai menunjukkan dari total 26 (dua puluh enam) IKU, sebanyak 11 (sebelas) IKU sudah tercapai sesuai target, dan 15 (lima belas) IKU lainnya belum dapat diukur di Triwulan I. Komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai rencana terus dijaga untuk menjamin keberlangsungan dan keberlanjutan kegiatan pembangunan perikanan budidaya.

4.2. REKOMENDASI

Hasil kinerja BPBAT Mandiangin triwulan I tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk lebih meningkatkan kinerja pada periode selanjutnya. Pelaksanaan pembangunan perikanan budidaya ke depan akan menghadapi tantangan yang semakin beragam. Tantangan ini merujuk pada perikanan budidaya menjadi sub-sektor yang diandalkan dalam mendukung pengembangan perikanan dan peningkatan produksi perikanan nasional. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan I Tahun 2024, terdapat beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan performa kinerja yaitu:

1. Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan terutama pengadaan barang dan jasa.
2. Meningkatkan koordinasi internal antar tim kerja maupun eksternal dengan stakeholder terkait pelaksanaan kegiatan masing-masing IKU.
3. Meningkatkan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik (bulan/triwulan/semester) berdasarkan rencana aksi yang telah disusun.

#2024
KKP BEYOND

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

**Jalan Tahura Sultan Adam Km.14 Mandiangin Barat,
Karang Intan Kab. Banjar, Kalimantan Selatan 70661**

**Telp. 0811 500 4658
(0511) 478 0758**



bpbatmandiangin@yahoo.com



SobatBPBATMandiingin



BPBATMandiingin



BPBATMandiingin



BPBAT Mandiangin TV